



LKIP 2021

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Tahun Anggaran 2021

DISUSUN OLEH

Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 ini, dapat diselesaikan sesuai rencana.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Kementerian/Lembaga menyampaikan laporan kinerja kepada Presiden sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNN. Oleh karena itu dalam rangka mendukung laporan kinerja, BNNP Kalimantan Timur wajib menyampaikan laporan kinerja kepada Kepala BNN.

Penyusunan laporan kinerja ini, mengacu kepada Keputusan Kepala BNN Nomor 388 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan BNN, BNNP dan BNNK/Kota. Laporan ini pula disusun berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja (Renja) dan dalam Rencana Strategis (Renstra) BNN tahun 2020-2024, Renstra BNN menjadi acuan BNNP Kalimantan Timur dalam melaksanakan program dan kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dikewilayahan, sebagai upaya untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang menjadi prasyarat terciptanya *"good governance and clean governance"*.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban BNNP KALTIM atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai instansi vertikal BNN dalam menyelenggarakan P4GN di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini menyiratkan bahwa keberadaan BNNP KALTIM selaku penyelenggara negara di bidang P4GN, wajib menyampaikan hasil kerjanya selama kurun waktu satu tahun. Dalam laporan ini disajikan target capaian kinerja BNNP KALTIM dalam tahun 2021 yang meliputi kinerja Satker di lingkungan BNNP KALTIM dengan 18 Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014.

Laporan ini dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan pada tahun berikutnya dan merupakan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan BNNP Kalimantan Timur dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Akhirnya, saya berharap agar Laporan Periodik Pelaksanaan Kinerja Program dan Anggaran 2021 juga menjadi media evaluasi untuk menilai kinerja BNNP KALTIM secara keseluruhan demi meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Demikian, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat dan berkah atas usaha kita semua.

Samarinda, Januari 2022

**Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Kalimantan Timur**



Wisnu Andayana, S.S.T.Mk

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Dasar Hukum.....	7
C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan	9
D. Struktur Organisasi.....	10
E. Sistematika Penyajian.....	12
BAB II PERJANJIAN KINERJA	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Tahun 2021.....	15
B. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2021.....	38
BAB IV PENUTUP	40
LAMPIRAN	

IKTHISAR EKSEKUTIF

BNNP Kaltim berdasarkan Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 mempunyai dan melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Implementasi Program P4GN mengacu pada Rencana Strategis BNN Tahun 2020-2024, ditetapkan Perjanjian Kinerja BNNP Kaltim Tahun 2021 sebanyak 13 (tiga belas) Sasaran Kegiatan dengan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Kegiatan dengan gambaran capaian sebagai berikut :

1. Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan dengan 5 (Lima) Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
 - Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi dengan target 2 Kab/kota tercapai 1 Kab/Kota.
 - Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi dengan target 3 Kab/kota tercapai 2 Kab/Kota
 - Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi dengan target 3 Kab/Kota tercapai.
 - Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada" dengan target 1 Kawasan telah tercapai 1 Kawasan.
 - Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi dengan target 2,5 tercapai 2,68.
2. Bidang Rehabilitasi dengan 3 (Tiga) Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
 - Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih dengan target 30 Orang telah tercapai sejumlah 40 Orang.
 - Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis dengan target 25 Orang telah tercapai 25 Orang.

- Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi dengan target 3 Lembaga tercapai 3 Lembaga.
 - Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi dengan target 4 Unit IBM telah tercapai 10 Unit.
 - Nilai Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target 3,2 tercapai dengan raihan nilai Indeks 3,5.
3. Bidang Pemberantasan dengan 4(Empat) Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
- Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan dengan target sebanyak 1 Jaringan dengan APBN , tercapai sebanyak 3 Jaringan.
 - Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21 target sebanyak 24 Berkas Perkara, tercapai sebanyak 55 Berkas Perkara (132 %).
 - Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan target sebesar 100, tercapai sebesar 100 (100 %).
 - Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba target sebesar 100, tercapai sebesar 100 (100 %).
4. Bagian Umum terdiri dari 1 (satu) Sasaran Kegiatan dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan dengan uraian sebagai berikut :
- Nilai Realisasi Anggaran Berdasarkan Smart Money Kementerian Keuangan sebesar 97,77 %.
 - Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target 97 baru tercapai 88,75
 - Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target 3 BNN Kab/Kota dari target 3 BNN Kab/Kota.
 - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target 94 tercapai 87,05.
 - Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target dengan target 3 BNNK tercapai 2 BNN Kab/Kota.

Untuk mengukur sasaran tersebut dilaksanakan dengan cara menghitung/ mengidentifikasi terhadap hasil dan sasaran kegiatan yang telah dilaksanakan maupun melakukan monitoring dan evaluasi secara langsung kepada penerima program.

Berdasarkan capaian dari 18 sasaran kegiatan BNNP Kaltim tahun 2021, sudah menunjukkan usaha dalam implementasi program P4GN yaitu pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Provinsi Kalimantan Timur.

Pagu anggaran BNNP Kaltim Tahun 2021 untuk mendukung Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di atas sebanyak **Rp. 5.759.933.000** dengan total realisasi sebesar **Rp5.631.568.000,-** persentase realisasi keuangan sebesar **97,77%**. Untuk total anggaran BNNP dan BNNK sebesar **Rp11.112.416.000** dengan realisasi sebesar **Rp10.913.040.189**, - dengan kisaran persentase realisasi sebesar **98,21%**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BNN Provinsi Kalimantan Timur membawahi 3 (tiga) BNNK yaitu BNNK Samarinda dan BNNK Balikpapan dan BNNK Bontang. Sementara wilayah Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari 10 (sepuluh) kabupaten/kota. Sehingga masih terdapat 7 (tujuh) kabupaten/kota yang belum terbentuk BNNK. Hal tersebut menjadikan pelaksanaan program P4GN oleh BNNP Kaltim menjadi kurang maksimal, mengingat luas wilayah daratan Provinsi Kalimantan Timur dan yang mencapai 127.267,52 km² dan luas wilayah lautan 25.656 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 3.721.389 jiwa. Selain itu letak geografis Provinsi Kalimantan Timur yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia mempunyai banyak akses/pintu masuk yang menjadikannya sangat rawan penyeludupan dan peredaran gelap narkoba.

Berdasarkan *Indonesia Drugs Report 2021* yang dilakukan Puslitdatin BNN tentang Kawasan Rawan Narkoba, terdapat 181 kawasan di Provinsi Kalimantan Timur yang termasuk dalam kategori Bahaya dan Waspada, dengan rincian fakta tersebut maka tantangan BNNP maupun BNN Kabupaten/Kota lebih besar untuk merubah daerah bahaya dan waspada tersebut menjadi wilayah bersih narkoba.

Namun dengan kondisi tersebut di atas bukan berarti pelaksanaan tugas BNNP Kaltim menjadi semakin mudah, dengan semakin maraknya peredaran narkoba jenis baru yang dilaporkan di dunia sebanyak 1047 jenis, 84 jenis diantaranya sudah ditemukan di Indonesia. Adapun terdapat 75 NPS yang sudah diatur dalam Permenkes Nomor 4 tahun 2021 dan 9 NPS yang belum diatur dalam Permenkes. Untuk mengatasi hal tersebut, BNNP Kaltim sebagai instansi vertikal BNN yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur, dituntut untuk semakin gigih melakukan berbagai upaya strategis dalam rangka menekan peredaran gelap narkoba, terutama dengan menggerakkan partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat dalam

upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Upaya strategis tersebut dilakukan BNNP Kaltim melalui program dan kegiatan di empat bidang utama yaitu Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Rehabilitasi, Bidang Pemberantasan dan Bidang Umum sebagai pendukung manajemen.

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2021, BNN sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang telah menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), berkewajiban melaporkan Kinerja ke Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNNP Kaltim. Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah termasuk BNN wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Hal ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi yang sedang dilakukan oleh seluruh Kementerian dan Lembaga, yaitu mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan berwibawa serta memiliki kinerja yang baik (*Good Governance*).

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Instruksi Presiden Nomor 02 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) P4GN dan PN;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan BNN RI Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 208/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2021;
11. Surat Edaran Kementerian Keuangan Nomor S-16/PB/PB.6/2020 tanggal 16 September 2020 tentang Penyampaian FAQ Penggunaan Akun Khusus Belanja Dampak dan Penanganan Pandemi Covid-19;
12. Surat Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/388/XII/2015/BNN Tanggal 08 Desember 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional;
13. Surat Edaran Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: SE/7//KA/PR.01/2021/BNN tanggal 15 Januari 2021 perihal *Refocussing* dan Realokasi Belanja Dalam Rangka Pelaksanaan APBN Tahun 2021 di Lingkungan BNN;
14. Surat Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: B/3964/XI/SU/PR.02.01/2021/BNN tanggal 23 November 2021 perihal Revisi Pagu Minus Belanja Pegawai di Lingkungan BNN Tahun 2021;
15. Nota Dinas Inspektur Utama BNN RI Nomor: B/ND-881/VII/IR/PR.02.01/2021/NS tentang Atensi percepatan Penyerapan Anggaran Satker Triwulan II Tahun 2021 tanggal 7 Juli 2021;
16. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun 2020 Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 066.01.0.682651/2021 Revisi Ke 5 tanggal 18 Agustus 2021 Kode Digital Stamp DS: 0930-0454-2404-0010;

17. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Narkotika Nasional Tahun 2021 Satuan Kerja BNNP Kaltim Nomor: SP DIPA-066.01.2.682651/2021 Tanggal 23 November 2020;
18. Surat BNNP Kalimantan Timur Nomor : B/ 1258/XI/Ka/PR.04.03/2021/BNNP tentang Usulan Pemutakhiran Database RKA/K-L tanggal 23 November 2021;
19. Surat BNNP Kalimantan Timur Nomor : B/ 1275/XI/Ka/PR.04.03/2021/BNNP tentang Data Revisi Pagu Minus Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2021.

C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan

1. Kedudukan

- a. Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur yang selanjutnya disebut BNNP Kaltim adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- b. BNNP Kaltim berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional.
- c. BNNP Kaltim dipimpin oleh Kepala.

2. Tugas

BNNP Kaltim mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

3. Fungsi

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disebut P4GN dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- c. Pelaksanaan pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

- d. Pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- e. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- f. Pelayanan administrasi BNNP.
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNP.

4. Kewenangan

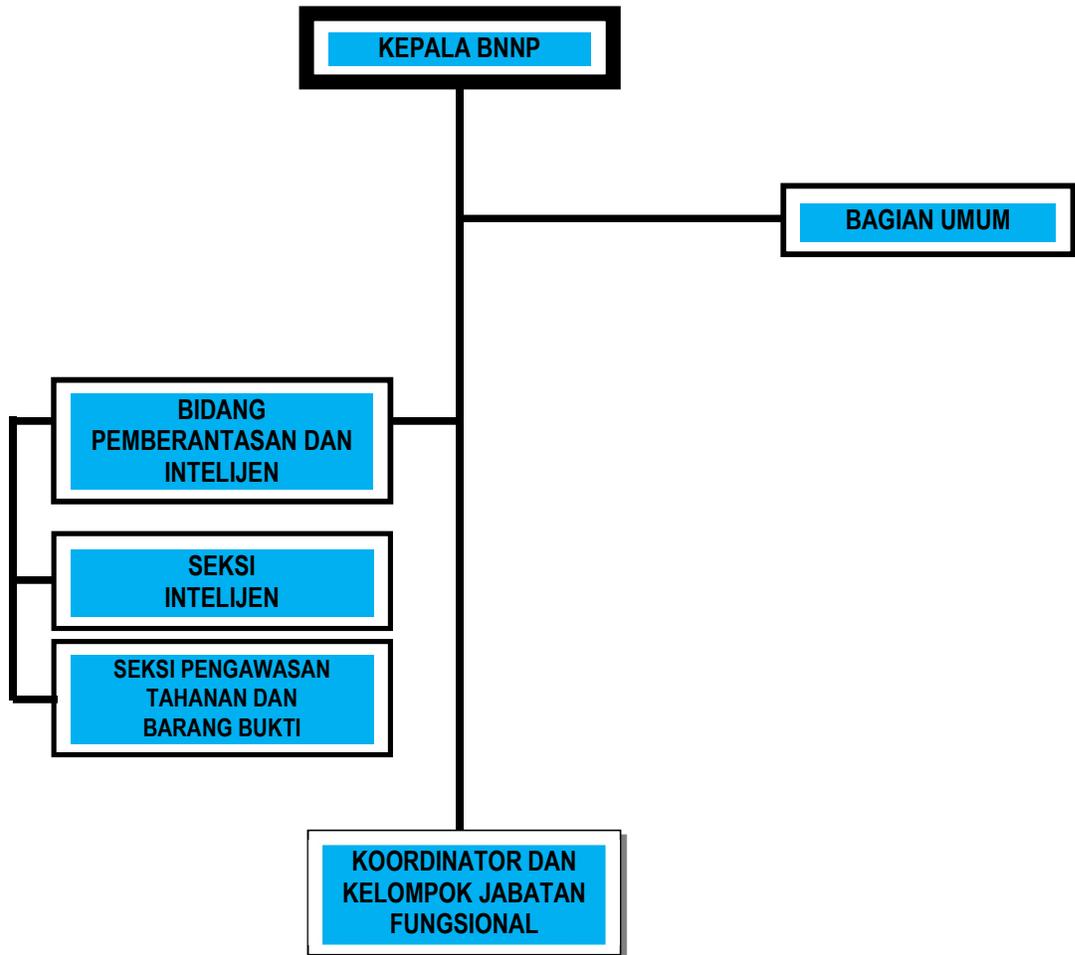
Dalam melaksanakan tugas pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika, BNNP Kaltim pada dasarnya adalah melaksanakan kewenangan BNN sesuai Peraturan BNN Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BNN yaitu melakukan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sebagaimana disebut dalam Peraturan BNN RI Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, adalah sebagai berikut:

1. Kepala;
2. Bagian Umum;
3. Bidang Pemberantasan dan Intelijen
4. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
5. Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



E. Sistematika Penyajian

Laporan Periodik Pelaksanaan Kinerja Program dan Anggaran 2021 di bidang P4GN ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan.

Bab II Perjanjian Kinerja.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab IV Penutup.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja.

2. Lampiran Lain yang dianggap perlu.

BAB II
PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab kinerja. Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah, sekaligus sebagai pimpinan organisasi atau instansi kepada atasan langsungnya. Perjanjian Kinerja berisikan sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang harus dicapai melalui program pada lembaga/instansi yang bersangkutan. Adapun Perjanjian Kinerja BNNP Kaltim Tahun 2021 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Kementerian/Lembaga : **Badan Narkotika Nasional**
Satuan Kerja : **Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur**
Tahun Anggaran : **2021**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,5

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	30 Orang
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	25 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	3 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	4 Unit
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	3,2
8	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	1 Peta Jaringan
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	24 Berkas
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan	-
10	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100
11	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	-
12	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	97
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota
13	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	94
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota

Jumlah Anggaran BNNP Revisi Kaltim Tahun 2021 : Rp.11.066.852.000,

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja BNNP Kaltim tahun 2021 menetapkan 13 (tiga belas) Sasaran Kegiatan yang ingin dicapai, dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebanyak 18 (delapan belas) indikator. Dari 18 IKK tersebut dapat disimpulkan 9 (Sembilan) IKK melebihi target, 3 (Enam) IKK sesuai target dan 6 (Enam) IKK belum tercapai.

Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 13 (tiga belas) Sasaran Kegiatan tahun 2021 dan penjelasan hasil capaian 18 (delapan belas) IKK sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2
Realisasi Kinerja BNNP Kaltim Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota	1 Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota	2 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota	3 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan	1 Kawasan
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,5	2,68
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	30 Orang	40 Orang
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	25 Orang	25 Orang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi
1	2	3	4	5
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	3 Lembaga	3 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	4 Unit	10 Unit
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	3,2	3,5
8	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan	1 Peta Jaringan	3 Peta Jaringan
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	24 Berkas	55 Berkas
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan	-	-
10	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100	100
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	100	100
11	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-	-
12	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	97	88,75
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota	2 BNN Kabupaten/ Kota
13	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	94	87,05
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota	2 BNN Kabupaten/ Kota

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan di BNNP Kaltim selama tahun 2021, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik.

1.	Sasaran : Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
----	---

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kab / Kota	1 Kab / Kota	50

Definisi operasional dari IKK adalah Jumlah Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi. Dari target yang ditetapkan sebesar 2 Kab/Kota tercapai 1 Kab/Kota yaitu BNNK Balikpapan dengan nilai indeks yang melebihi target sebesar 51,18 .

Tabel. 3
Rekapitulasi Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi

No	Satker		Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	
			Indeks Target	Realisasi
1	BNNP Kaltim	BNNP Kaltim	50	49,86
		BNNK Samarinda	50	49,03
		BNNK Balikpapan	50	51,18
		BNNK Bontang	50	49,64
	Total	4	2	1

Faktor kegagalan terkait pencapaian indikator kinerja tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Batas penutupan aplikasi Dektari Aja tidak disosialisasikan sehingga terjadi perbedaan perhitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja antara pusat dan daerah.

2. Untuk kegiatan yang dipusatkan pada lembaga pendidikan masih terbatas dengan regulasi pembatasan tatap muka terkait kebijakan sekolah di masa pandemi.
3. Belum maksimalnya kesadaran masyarakat untuk mencari dan mendapatkan informasi P4GN
4. Masih rendahnya kesadaran responden dalam pengisian aplikasi Dektari Aja

Rekomendasi/rencana aksi ke depan :

1. Diseminasi informasi harus terus dilakukan pada seluruh stakeholder dan komponen masyarakat untuk mewujudkan peran aktif dan komitmen dalam percepatan upaya P4GN;
2. Mengembangkan penyebaran ragam media informasi dan edukasi yang bervariasi dari kampanye konvensional, media cetak, media luar ruang, online dan media penyiaran sehingga dapat menjangkau banyak khalayak khususnya kalangan remaja;
3. Melakukan berbagai model kegiatan yang dapat merangsang remaja untuk aktif dalam kegiatan Penyebaran informasi dan pemerian edukasi P4GN.

2.	Sasaran : Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
-----------	--

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	3 Kab / Kota	2 Kab / Kota	66,66

Metode pengukuran jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi dengan kriteria yaitu:

1. Menghitung jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi;
2. Kriteria indeks ketahanan keluarga berkategori "Tinggi" dengan melakukan perhitungan indeks ketahanan keluarga menggunakan instrument SDQ (Strengths and Difficulties Questionares), PAFAS (Parent And Family Adjustment Scales), dan CYRM (Child and Youth Resiliences Measure). Setiap BNNP dan BNN Kabupaten/Kota memilih Desa/Kelurahan yang telah

ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi program P4GN selama tahun 2021;

3. Klasifikasi indeks rata-rata ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba dikategorikan sebagai berikut :

- a) Kategori sangat tinggi dengan nilai 88,31-100
- b) Kategori tinggi dengan nilai 76,61-88,30
- c) Kategori rendah dengan nilai 65,00-76,60
- d) Kategori sangat rendah dengan nilai 25,00-64,99

Dari target yang ditetapkan sebanyak 3 Kab/Kota, Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi sebanyak 2 Kab/Kota atau mencapai 66,66 % dengan rincian :

Tabel 4

Realisasi Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi

No	Satker		Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi			
			Indeks Target	Realisasi	%	Kategori
1	KALIMANTAN TIMUR	BNNP Kaltim	NA	82,96	100	Tinggi
		BNNK Samarinda	78,67	76,60	97,36	Rendah
		BNNK Balikpapan	78,67	94,82	120,52	Sangat Tinggi
		BNNK Bontang	78,67	75,35	95,77	Rendah
	Total	4	3	2	66,66	

Kegagalan Pemenuhan target terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain :

1. Adanya target wilayah terutama pada kabupaten/kota yang belum terbentuk BNNK, yang akan menjadi sasaran kinerja sesuai dengan prioritas kerawanan daerah, program/kegiatan, hasil dan keluaran serta anggaran yang tersedia.
2. Perlunya pemantauan secara intensif kepada instansi/lembaga yang telah melaksanakan pembangunan berwawasan anti narkoba.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kerjasama dengan PKK provinsi dan kabupaten serta instansi terkait seperti BKKBN, lembaga Pemberdayaan Perempuan dalam mengkampanyekan program P4GN
2. Pemberian dukungan serta pembinaan yang berkelanjutan kepada instansi/lembaga yang telah melaksanakan pembangunan berwawasan anti narkoba.

3. Sasaran : Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kab/Kota	3 Kab/Kota	100

Definisi operasional dari jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Pegiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari; lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba.

Metode pengukuran jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi dengan kriteria yaitu:

1. Adapun instrumen untuk mengukur indeks tersebut terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variabel sebagai berikut :
 - a) SDM; adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
 - b) Metode; adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanaan Tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.

- c) Anggaran; adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing – masing.
 - d) Material; adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan diluar lingkungannya.
 - e) Sistem (Kebijakan); adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.
 - f) Aktivitas; adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba.
2. Dari hasil penghitungan kuesioner penilaian IKP yang telah dibagikan ke masing-masing kabupaten/kota didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a) IKP 1,00 – 1,75: Tidak Mandiri
 - b) IKP 1,76 – 2,50: Kurang Mandiri
 - c) IKP 2,51 – 3,25: Mandiri
 - d) IKP 3,26 – 4,00: Sangat Mandiri
 3. Kabupaten/kota yang turut berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba termonitor oleh BNN atas laporan BNN di kewilayahan. Pengukurannya dengan mengidentifikasi jumlah kemandirian P4GN (*input*, *output* dan *outcome*) dari masing-masing instansi/lingkungan, kemudian dilakukan interval tingkatan, yaitu nilai total dibagi 3 : 1/3 nilai terendah (jumlah rendah), 1/3 nilai tengah (jumlah sedang), 1/3 nilai tinggi (jumlah tinggi) dan nilai lebih dari total maka indeks lebih berpartisipasi. Dari target 3 kab/kota tercapai sebanyak 3 instansi/lingkungan atau mencapai 100 % dengan rincian sebagai berikut

Tabel 5.
Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi

No	Satker		Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi	
			Indeks Target	Realisasi
1	BNNP Kaltim	BNNK Samarinda	3,15	3,3
		BNNK Balikpapan	3,45	3,46
		BNNK Bontang	3,01	3,07
	Total	3	3	3

Keberhasilan terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain :

1. Memaksimalkan sosialisasi Inpres No 2 Tahun 2020 tentang P4GN di lingkungan instansi pemerintah, kementerian/lembaga di wilayah Kalimantan Timur.
2. Menjaga konsistensi komunikasi dan koordinasi yang baik instansi pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan dan lingkungan masyarakat.
3. Tingkat partisipasi dari penggiat anti narkoba baik di lingkungan instansi pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan dan lingkungan masyarakat.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian target terutama pada kabupaten/kota yang belum terbentuk BNNK, yang akan menjadi sasaran kinerja sesuai dengan prioritas kerawanan daerah, program/kegiatan, hasil dan keluaran serta anggaran
2. Pemberian apresiasi kepada instansi pemerintah dan dunia usaha, dan lingkungan pendidikan yang berpartisipasi dalam pelaksanaan P4GN secara mandiri
3. Pembinaan yang berkelanjutan kepada para pegawai/pekerja yang menjadi penggiat anti narkoba.
4. Penandatanganan kerjasama/*Memorandum of Understanding (MoU)* dengan berbagai instansi/lembaga yang telah dilaksanakan di tingkat BNN RI agar segera ditindaklanjuti di tingkat BNNP/BNNK melalui Perjanjian Kerjasama dengan instansi/lembaga di tingkat wilayah.

4.

Sasaran : Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan/ Wilayah Rawan	1 Kawasan/ Wilayah Rawan	100

Definisi operasional dari indikator kinerja jumlah kawasan/wilayah rawan narkoba yang diintervensi dengan upaya memobilisasi seluruh sumber daya yang ada untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat khususnya di kawasan rawan narkoba melalui pendekatan alternatif.

Adapun prosedur pengukurannya adalah dengan mengidentifikasi jumlah kawasan/wilayah yang diintervensi melalui penguatan dan pengembangan kapasitas individu, entitas (kelembagaan), sistem (jejaring) pada kawasan rawan narkoba melalui pembinaan SDM, usaha, lingkungan dan kelembagaan dengan pendekatan alternatif sesuai kearifan lokal (*bottom up*) pelaksanaan kegiatan-kegiatan Program Pemberdayaan Alternatif yang dilaksanakan oleh BNNP Kaltim dan BNNK jajarannya.

Dari target yang ditetapkan sebanyak 1 kawasan/wilayah, jumlah kawasan/wilayah yang diintervensi Program Pemberdayaan Alternatif adalah sebanyak 1 kawasan/wilayah atau mencapai 100% yaitu di daerah Kelurahan Lok Tuan, Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang, dengan kegiatan pembuatan makanan olahan hasil laut yang diikuti oleh 15 Orang di Aula Kelurahan Lok Tuan.

Penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja di atas adalah sebagai berikut :

1. Kesadaran dan kepedulian terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, di lingkungan masyarakat.
2. Tersedianya alternatif pekerjaan yang legal dan tidak melanggar hukum dan memaksimalkan potensi yang tersedia di lingkungan masyarakat.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan kerjasama yang sudah terjalin dengan lembaga-lembaga pelatihan dalam pelaksanaan program pemberdayaan alternatif.
2. Aktif bersosialisasi di lingkungan masyarakat tentang program P4GN.
3. Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha seperti melalui penggunaan dana *Corporate*

Social Responsibility (CSR) untuk kegiatan pemberdayaan alternatif.

- Berupaya solutif mencari berbagai alternatif kegiatan lainnya demi memajukan pemberdayaan di lingkungan masyarakat.

5.	Sasaran : Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan
-----------	---

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,5	2,68	107,2

Definisi operasional dari indikator kinerja mengukur nilai Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi. Adapun prosedur pengukurannya adalah dengan menghitung jumlah kawasan/wilayah yang diintervensi melalui penguatan dan pengembangan kapasitas individu, entitas (kelembagaan), sistem (jejaring) pada kawasan rawan narkoba melalui pembinaan SDM, usaha, lingkungan dan kelembagaan dengan pendekatan alternatif sesuai kearifan lokal (*bottom up*) pelaksanaan kegiatan-kegiatan Program Pemberdayaan Alternatif yang dilaksanakan oleh BNNP Kaltim dan BNNK jajarannya. Dari target nilai indeks yang ditetapkan sebanyak 2,5, target nilai tersebut tercapai 2,68 dengan realisasi persentase sebesar 107,2 %.

Penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja di atas adalah sebagai berikut :

- Kesadaran dan kepedulian terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, di lingkungan masyarakat.
- Tersedianya alternatif pekerjaan yang legal dan tidak melanggar hukum dan memaksimalkan potensi yang tersedia di lingkungan masyarakat.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

- Pemberdayaan kerjasama yang sudah terjalin dengan lembaga-lembaga pelatihan dalam pelaksanaan program pemberdayaan alternatif.
- Aktif bersosialisasi di lingkungan masyarakat tentang program P4GN.

3. Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha seperti melalui penggunaan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk kegiatan pemberdayaan alternatif.
4. Berupaya solutif mencari berbagai alternatif kegiatan lainnya demi memajukan pemberdayaan di lingkungan masyarakat.

6.	Sasaran : Meningkatkan kapasitas tenaga teknis rehabilitasi
-----------	--

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	30 Orang	40 Orang	120
2	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	25 Orang	25 Orang	100

Definisi operasional dari indikator kinerja kegiatan pertama, jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah banyaknya petugas layanan IBM yang mendapatkan kegiatan pelatihan maupun bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh BNNP dan BNNK Wilayah Kalimantan Timur pada tahun 2021.

Definisi operasional dari indikator kinerja kegiatan kedua, Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis adalah banyaknya petugas rehabilitasi yang telah mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi teknis / uji kompetensi konselor adiksi yang dilaksanakan oleh LSP BNN dengan dukungan anggaran dari DIPA BNNP Kalimantan Timur.

Dari target petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih yang ditetapkan sebanyak 30 Orang realisasi tercapai 40 orang atau mencapai 133,3 % dengan rincian terlampir (lampiran 6) dan petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis dengan target 25 Orang tercapai 25 Orang (100 %)

Keberhasilan terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain :

1. Meningkatnya koordinasi, kerjasama dan sinergitas antara Bidang Rehabilitasi BNNP / BNNK wilayah Kalimantan Timur dengan Lembaga Rehabilitasi milik Instansi Pemerintah dan Komponen Masyarakat.

2. Adanya peningkatan kompetensi terhadap lembaga rehabilitasi baik instansi pemerintah maupun swasta sehingga mendorong seluruh instansi terkait untuk memberikan pelayanan rehabilitasi pada daerah yang berada di wilayah kerjanya.
3. Adanya keberhasilan sosialisasi dan koordinasi antar instansi terkait perihal peraturan Inpres Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN dan Permendagri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitas P4GN sehingga beberapa instansi terkait di Kabupaten/ Kota Provinsi Kalimantan Timur mulai aktif bersinergi terkait pelaksanaan rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba di Provinsi Kalimantan Timur.

Faktor yang menghambat pencapaian indikator ini antara lain..

1. Terdapat Beberapa RS/Puskesmas yang sudah IPWL tidak melaksanakan pelayanan rehabilitasi dengan indikasi tidak adanya poli/ruangan khusus rehabilitasi narkoba.
2. Proses klaim ke IPWL Kemenkes terlalu rumit/sulit (banyak persyaratan).
3. Orang yang ditangkap tidak punya keluarga, sehingga tidak bisa dimasukkan ke tempat rehabilitasi.
4. Kurangnya koordinasi dengan Dinas Kesehatan di beberapa Kab/Kota, sehingga terdapat beberapa Dinas Kesehatan Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Timur yang tidak memahami proses klaim IPWL ke Kemenkes sehingga tidak mendorong IPWL untuk pelaksanaan program rehabilitasi.
5. Banyak petugas IPWL di daerah yang telah diberikan pelatihan/peningkatan kemampuan petugas rehabilitasi oleh BNNP Kalimantan Timur yang mutasi sehingga berkurangnya SDM di IPWL dan menghambat pelaksanaan rehabilitasi.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi / Kab / Kota, lembaga rehabilitasi instansi pemerintah dan lembaga rehabilitasi komponen masyarakat yang sudah operasional untuk dapat melakukan peningkatan pelayanan terhadap korban penyalahguna yang ada di Kaltim.

2. Memotivasi dan memfasilitasi lembaga rehabilitasi instansi pemerintah dan komponen masyarakat untuk terus meningkatkan sosialisasi terkait pelayanan rehabilitasi yang diberikan kepada masyarakat luas.
3. Memfasilitasi peningkatan kualitas SDM pemberi layanan melalui pelatihan peningkatan kompetensi.
4. Perlu sosialisasi masif secara langsung maupun melalui media untuk meningkatkan kesadaran para penyalahguna narkoba untuk mengikuti program rehabilitasi.
5. Adanya dukungan anggaran rehabilitasi dari pemerintah kab/kota terutama untuk kegiatan pengantaran residen ke tempat rehabilitasi.

7. Sasaran : Meningkatkan aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	3 Lembaga	3 Lembaga	100
2.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	4 Unit	10 Unit	250

Definisi operasional dari indikator kinerja kegiatan pertama, Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi Kalimantan Timur adalah banyaknya fasilitas kesehatan penyelenggara layanan rehabilitasi yang telah dilakukan penilaian untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi Kalimantan Timur.

Definisi operasional dari indikator kinerja kegiatan kedua, Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi adalah banyaknya unit penyelenggara layanan IBM yang telah di bentuk dan diberikan pembekalan oleh petugas BNNP Kalimantan Timur.

Dari target yang ditetapkan sebanyak 3 lembaga yang dilakukan penilaian SPM, didapatkan realisasi sebanyak 3 lembaga atau mencapai 100%. Lembaga yang telah dinilai SPM antara lain:

Klinik Pratama BNNP Kaltim, Klinik Pratama BNNK Balikpapan, Klinik Pratama BNNK Samarinda. Adapun Klinik Pratama BNNK Bontang telah dilakukan penilaian namun hasilnya masih dibawah standar sehingga harus dilakukan penilaian SPM ulang pada tahun 2022. Dari target yang ditetapkan sebanyak 4 unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi, telah tercapai 10 unit penyelenggara IBM atau mencapai 250%.

Keberhasilan terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain: Sudah adanya sosialisasi terkait SPM, sehingga lembaga rehabilitasi yang akan dinilai sudah mempersiapkan kondisi klinik dan SDM sesuai dengan standarisasi penilaian yang akan dilakukan.

Rekomendasi/rencana lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi / Kab / Kota terkait rencana penilaian SPM, sehingga mereka dapat melakukan monitoring kepada Puskesmas / Rumah Sakit IPWL yang akan direkomendasikan untuk dinilai
2. Mensosialisasikan mengenai adanya penilaian SPM kepada fasilitas penyelenggara rehabilitasi lainnya, sehingga lembaga yang akan dinilai dapat mempersiapkan diri untuk memenuhi kriteria SPM.

8. Sasaran : Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	3,2	3,5	109

Definisi operasional dari indikator kinerja indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi, yang langsung dilakukan oleh penyalahguna, korban penyalahgunaan dan pecandu narkotika, yang selanjutnya disebut “klien”, yang mengikuti program rehabilitasi rawat jalan di klinik Pratama BNNP Kalimantan Timur dan tidak sedang menggunakan narkotika selama mejalani program rehabilitasi.

Adapun prosedur pengukurannya berdasarkan standar etika penelitian, antara lain:

- a. Calon partisipan mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai survei yang akan dilakukan;
- b. Pengambilan data partisipan diawali persetujuan partisipan melalui informed consent secara daring;
- c. Setelah menyatakan persetujuan, partisipan dapat mengisi kuesioner yang telah disediakan secara daring;
- d. Partisipan mengisi kuesioner tanpa ada intervensi dari pihak manapun;
- e. Peneliti menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan digunakan hanya untuk keperluan penelitian;
- f. Data yang terkumpul secara elektronik akan disimpan dengan aman untuk referensi atau kepentingan penelitian di masa depan;
- g. Para peneliti memastikan bahwa hasil penelitian akan disajikan tanpa memunculkan informasi data pribadi partisipan;
- h. Hasil penelitian akan digunakan untuk kepentingan kebijakan rehabilitasi dan kepentingan akademik;
- i. Penyebaran hasil penelitian akan dilakukan melalui diseminasi di lingkungan BNN, kepada mitra kunci diluar BNN dan publikasi di jurnal ilmiah baik terakreditasi maupun tidak

Faktor Keberhasilan terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain:

1. Mudahnya sistem survey penilaian kepuasan layanan dengan menggunakan sistem daring / online.
2. Adanya kepuasan dan kepercayaan klien terhadap instansi pemberi layanan.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM dan layanan rehabilitasi agar membuat klien menjadi lebih nyaman dengan layanan yang diberikan.

2. Memperdayakan media cetak/online atau media lainnya untuk dapat mensosialisasikan secara massive kepada masyarakat pada umumnya dan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba khususnya terkait tujuan dari pelaksanaan program survey kepuasan layanan rehabilitasi.

9.	Sasaran : Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba.
----	--

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	1 Jaringan	3 Jaringan	200

Definisi operasional dari indikator kinerja jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan adalah Informasi IT Intelijen, *Human Intelijen*, masyarakat atau hasil pengembangan tersangka Tindak Pidana Narkoba yang tertangkap dan diambil dari data IT yang bersumber dari alat komunikasi tersangka.

Adapun prosedur pengukurannya adalah dengan menghitung jumlah informasi yang ditindaklanjuti dan terdapat jaringan yang berhasil dipetakan dan berhasil diungkap sehingga mempersempit dan melemahkan ruang gerak jaringan sindikat narkoba dalam menjalankan bisnis peredaran gelap narkoba.

Dari target 1 jaringan, jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan adalah sebanyak 3 jaringan, mencapai 300 %.

Keberhasilan terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain :

1. Penambahan jumlah personil bidang pemberantasan yang profesional melalui kerjasama dengan pihak POLRI/TNI.
2. Kerja keras petugas BNNP Kaltim dan jajarannya dalam kegiatan intelijen, penyelidikan dan tindak kejar pelaku tindak pidana narkoba.
3. Mempertajam informasi jaringan peredaran gelap narkoba yang dituangkan dalam laporan pemetaan jaringan agar lebih akurat dalam melakukan tindakan lebih lanjut.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Perlu penambahan alutsista yang digunakan untuk melakukan penyelidikan Intelijen seperti *Direction Finder*.
2. Penambahan anggaran untuk menunjang pelaksanaan Intelijen Taktis dan Operasional di lingkungan BNNP dan BNNK supaya mendapatkan kesinambungan informasi yang didapatkan dengan Intelijen Teknologi serta *Human Intelligent*.

Memaksimalkan sistem informasi yang berbasis *database* yang dapat digunakan pimpinan sebagai langkah pengambilan kebijakan di wilayah.

10.	Sasaran : Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya.
------------	---

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21	24 Berkas Perkara	55 Berkas Perkara	229

Definisi operasional dari indikator kinerja jumlah kasus tindak pidana narkoba yang P-21 adalah jumlah penyidikan terhadap tindak pidana narkoba.

Adapun prosedur pengukurannya adalah dengan menghitung jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21.

Dari target yang ditetapkan sebanyak 24 berkas, jumlah kasus tindak pidana narkoba yang P-21 adalah sebanyak 55 berkas perkara atau mencapai 229% dengan rincian terlampir:

Tabel 9.
Jumlah Berkas P-21

No	Satker	Kasus TP Narkoba yang P-21		TPN Proses Penyidikan	TOTAL BERKAS
		Target	Realisasi		
1.	BNNP Kaltim	12	29	0	29
2.	BNNK Samarinda	6	12	0	12
3.	BNNK Balikpapan	4	6	0	6
4.	BNNK Bontang	2	8	0	8
	Jumlah	24	55	0	55

Keberhasilan terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain :

1. Pelaksanaan penyelesaian berkas perkara sesuai dengan standar operasional penyidikan yang ada di BNNP Kaltim.
2. Profesionalitas petugas BNNP Kaltim dan jajarannya dalam kegiatan penyidikan tindak pidana narkotika semakin meningkat.
3. Meningkatnya kerjasama antar instansi di dalam melakukan penindakan terhadap para pelaku tindak pidana narkotika.
4. Proses penyelesaian penyidikan perkara narkotika dilaksanakan dengan proses cepat, sederhana, dan meminimalisir anggaran.
5. Terbangunnya kerjasama dengan Kejaksaan untuk mempercepat proses penyelesaian perkara narkotika.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan penyidikan bagi Penyidik yang ada di BNNP Kaltim beserta jajaran BNNK di wilayah Kaltim melalui pendidikan dan pelatihan secara terprogram.
2. Meningkatkan kemampuan penyelidikan bagi Petugas yang ada di BNNP Kaltim beserta jajaran BNNK di wilayah Kaltim dalam rangka melakukan pengungkapan dan penindakan kasus narkotika.

3. Meningkatkan koordinasi antara penyidik BNNNP Kaltim /BNNK dengan aparat penegak hukum di Provinsi Kalimantan Timur.
4. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelesaian kasus tindak pidana narkoba dengan pihak Kejaksaan Tinggi dan Kejaksaan Negeri di wilayah Kaltim.

11. Sasaran : Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba.

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan	100	100	100
2.	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100	100	100

Definisi operasional dari nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan adalah kondisi tidak terjadinya segala gangguan yang dapat mempengaruhi keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan yang dapat mengganggu proses penyidikan meliputi: tidak adanya tahanan yang kabur, perkelahian antar tahanan yang menyebabkan cedera serius atau kematian, dan hilangnya nyawa tahanan akibat kelalaian petugas.

Adapun prosedur pengukurannya adalah dengan mendata kejadian tahanan yang kabur, kejadian perkelahian antar tahanan yang menyebabkan cedera serius atau kematian, dan kejadian hilangnya nyawa tahanan akibat kelalaian petugas di lingkungan Rumah Tahanan BNNP Kaltim.

Jumlah tahanan yang di titipkan oleh Penyidik kepada Petugas seksi Wastahti BNNP Kaltim di Rutan BNNP Kaltim tahun 2021 sebanyak 44 tahanan selanjutnya jumlah tahanan yang dilimpahkan (Tahap II / P21) ke Kejaksaan Tinggi / Kejaksaan Negeri pada tahun 2021 sejumlah 44 orang.

Keberhasilan terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain :

1. Kerjasama dan koordinasi antara penyidik dengan petugas seksi wastahti dalam rangka pengamanan serta pengawasan tahanan dapat berjalan dengan baik.

2. Terlaksananya pengawasan dan pemeriksaan secara rutin kepada para tahanan di Rutan BNNP Kaltim.
3. Memberikan pelayanan kepada tahanan yang sakit, memberikan rujukan bagi tahanan yang mendapat rujukan rawat inap dan memberikan obat-obatan.
4. Selalu melakukan koordinasi dengan Kementerian Hukum dan HAM terkait tahanan Rutan BNNP Kaltim.
5. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Kejaksaan Tinggi / Kejaksaan Negeri di wilayah Kaltim terkait tahanan Rutan BNNP Kaltim.

Rekomendasi / rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan petugas seksi washtahiti dalam pengamanan serta pengawasan Tahanan.
2. Mempelajari Standar Operasional Prosedur dalam melaksanakan pengawasan dan pengamanan tahanan bagi petugas seksi washtahiti BNNP Kaltim.
3. Melakukan renovasi ruangan dan fasilitas Rutan BNNP Kaltim (MCK).
4. Membuat ruang tahanan sementara di jajaran BNNK wilayah Kaltim.
5. Menambah personil kesehatan di Rutan BNNP Kaltim.

Definisi operasional dari nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non-narkoba, adalah kondisi keutuhan dan/atau kondisi penyusutan secara wajar pada barang bukti narkoba dan non-narkoba.

Adapun prosedur pengukurannya dengan membandingkan data kondisi barang bukti narkoba dan non-narkoba pada saat diterima dari penyidik dengan waktu dikeluarkan untuk proses pemusnahan atau diserahkan untuk tahap penuntutan (tahap II), dengan perhitungan:

Dari target yang ditetapkan sebesar 100, nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba BNNP Kaltim adalah sebesar 100 atau mencapai 100%, BA

(penitipan/pengeluaran) yang dibuat oleh Petugas Penyimpan Barang Bukti di lingkup BNNP Kaltim terhadap Barang Bukti yang dititipkan/dikeluarkan oleh Penyidik di lingkup BNNP Kaltim adalah sejumlah 35 barang bukti.

Tabel 10.
Jumlah Berita Acara Barang Bukti

No	Satker	Jumlah Berita Acara Tahun 2021	
		LKN	Berita Acara
1.	BNNP Kaltim	13	13
2.	BNNK Samarinda	10	10
3.	BNNK Balikpapan	5	5
4.	BNNK Bontang	7	7
	Jumlah	35	35

Keberhasilan terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain :

1. Selalu melakukan pengecekan secara berkala terhadap barang bukti narkoba dan non narkoba yang menjadi tanggung jawab seksi wastahiti.
2. Melaksanakan kegiatan pemusnahan barang bukti narkoba sesuai dengan ketentuan undang-undang.
3. Selalu melakukan koordinasi antara petugas wastahiti dengan penyidik terkait pengamanan barang bukti narkoba dan non narkoba.
4. Meningkatnya koordinasi kerjasama dan sinergitas antara seksi wastahiti BNNP Kaltim dengan Rupbasan perihal penitipan barang bukti non narkoba.
5. Barang bukti tersimpan di dalam brankas/lemari besi yang sudah sesuai dengan SOP pengamanan barang bukti sehingga keamanan dan kelengkapan barang bukti bisa terjaga dengan

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan usulan pengadaan peralatan pemusnahan barang bukti narkoba.
2. Membuat tempat pengamanan barang bukti non narkoba (mobil, motor, dll).

3. Memiliki tempat/ ruangan khusus untuk penyimpanan barang bukti narkotika dan non narkotika.
4. Mengoptimalkan registrasi barang bukti baik secara fisik atau terkomputerisasi.

12.	Sasaran : Meningkatkan proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien
------------	---

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	97	88,75	91,49
2.	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3	2	67

Definisi operasional dari indikator kinerja nilai kinerja anggaran BNN adalah kinerja anggaran yang dinilai meliputi Penyerapan, Konsistensi Rpd Awal, Konsistensi RPD Akhir, Capaian Keluaran Kegiatan dan Efisiensi. Untuk perhitungan Realisasi adalah Rasio antara persentase realisasi anggaran terhadap pagu DIPA-nya terhadap target penyerapan anggaran triwulanan, Nilai Indikator yang ditampilkan sebagaimana dalam S-614/PB/2020.

Tabel 11.
Nilai Kinerja Anggaran BNNP Kaltim & BNNK Jajaran TA. 2021

No	Satker		Nilai Kinerja Anggaran	
			Target	Realisasi
1	Wilayah Kalimantan Timur	BNNP Kalimantan Timur	97	88,75
		BNNK Samarinda	95	71,08
		BNNK Balikpapan	90	98,14
		BNNK Bontang	90	98,51
	Total		3 BNN Kab/Kota	2 BNN Kab Kota

Sumber Data : <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/>

Adapun faktor penghambat pemenuhan target diatas sebagai berikut:

1. Tidak konsisten antara perencanaan yang telah disusun oleh Koordinator maupun subkoordinator di masing masing bidang dengan pelaksanaan kegiatan.
2. Adanya perubahan kebijakan terkait revisi eselon 1 yang seringkali menghambat proses kegiatan di Satker pelaksana.
3. Tidak ada Bimbingan Teknis langsung kepada masing masing Koordinator maupun Subkoordinator terkait faktor penghambat pelaksanaan kegiatan yang mampu mempengaruhi nilai kinerja anggaran.

4. Keterlambatan sosialisasi atau pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masing masing bidang di Pembina Fungsi yang acapkali mendadak tanpa memperhitungkan timeline kegiatan.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan adalah semakin meningkatkan kinerja dengan berpedoman pada kaidah-kaidah perencanaan, penganggaran dan pelaporan.

13. Sasaran : Meningkatkan tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	94	87,05	92,61
2.	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3	2	66

Definisi operasional dari indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BNNP Kaltim adalah nilai IKPA yang sudah terhitung pada aplikasi Smart Kementerian Keuangan. Untuk mendukung akselerasi belanja di semester 1 Tahun 2021, Penyerapan Anggaran sendiri merupakan perbandingan realisasi anggaran dan pagu anggaran. Capaian Keluaran Kegiatan diukur dari realisasi volume keluaran [RVK] dan realisasi indikator keluaran kegiatan [RIKK] dengan menggunakan formula rata-rata geometrik.

Tabel 12.
Nilai IKPA BNNP Kaltim dan Jajaran TA. 2021

No	Satker	Nilai Kinerja Anggaran		
		Target	Realisasi	
1	Wilayah Kalimantan Timur	BNNP KALTIM	94	87,05
		BNNK Samarinda	94	97,23
		BNNK Balikpapan	94	95,22
		BNNK Bontang	94	75,1
	Total	4	3 BNN Kab/ Kota	1 BNN Kab.Kota

Sumber Data : <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/dataK2/indikatorKinerja>

Faktor Penghambat terkait dengan indikator ini disebabkan oleh perihal sebagai berikut:

1. Keterlambatan pemutakhiran Revisi Hal 3 Dipa yang disebabkan proses revisi eselon 1 yang memakan waktu hingga 3 Bulan.
2. Sinkronisasi data capaian output yang tidak sesuai antara OMSPAN dan Smart Kemenkeu.
3. Perhitungan nilai IKPA yang tidak stabil dan fluktuatif.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai berikut:

1. Pemantauan perbulan dalam penginputan Output kegiatan.
2. Pembatasan revisi tingkat Eselon 1.
3. Pemutakhiran Revisi Hal 3 beriringan dengan proses Revisi (Jika ada).
4. Mengingatkan kembali masing masing pelaksana kegiatan, pengelola keuangan dan kuasa pengguna anggaran di BNNP dan BNNK wilayah Kaltim tentang pemenuhan nilai IKPA yang sudah disepakati sesuai perjanjian kinerja.

B. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2021.

Tahun 2021 BNNP Kaltim, BNNK Samarinda, Bontang dan Balikpapan mendapat alokasi anggaran sebesar **Rp 12.105.660.000** yang kemudian di refocusing pada periode Januari 2021 sebesar **Rp 1.038.808.000**, hingga menjadi **Rp. 11.112.416.000** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 13.
Jenis Belanja, Pagu DIPA dan Realisasi Anggaran TA. 2021.

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	% REAL	% SISA
165441	BNNK BONTANG	Rp 1.434.509.000	Rp 1.413.201.707	Rp 21.307.293	98,51%	1,5%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 512.903.000	Rp 507.150.300	Rp 5.752.700	98,88%	1,1%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 921.606.000	Rp 906.051.407	Rp 15.554.593	98,31%	1,7%
52	BELANJA BARANG	Rp 1.434.509.000	Rp 1.413.201.707	Rp 21.307.293	98,51%	1,5%
689025	BNNK SAMARINDA	Rp 1.887.330.000	Rp 1.875.405.905	Rp 11.924.095	99,37%	0,6%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 688.084.000	Rp 680.454.702	Rp 7.629.298	98,89%	1,1%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 1.199.246.000	Rp 1.194.951.203	Rp 4.294.797	99,64%	0,4%
52	BELANJA BARANG	Rp 1.873.930.000	Rp 1.862.008.245	Rp 11.921.755	99,36%	0,6%
53	BELANJA MODAL	Rp 13.400.000	Rp 13.397.660	Rp 2.340	99,98%	0,0%
165249	BNNK BALIKPAPAN	Rp 2.030.644.000	Rp 1.992.864.577	Rp 37.779.423	98,14%	1,9%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 706.841.000	Rp 671.901.138	Rp 34.939.862	95,06%	4,9%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 1.323.803.000	Rp 1.320.963.439	Rp 2.839.561	99,79%	0,2%
52	BELANJA BARANG	Rp 2.030.644.000	Rp 1.992.864.577	Rp 37.779.423	98,14%	1,9%
682651	BNNP KALTIM	Rp 5.759.933.000	Rp 5.631.568.000	Rp 128.365.000	97,77%	2,2%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 2.600.434.000	Rp 2.491.653.228	Rp 108.780.772	95,82%	4,2%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 3.159.499.000	Rp 3.139.914.772	Rp 19.584.228	99,38%	0,6%
52	BELANJA BARANG	Rp 5.523.154.000	Rp 5.395.470.250	Rp 127.683.750	97,69%	2,3%
53	BELANJA MODAL	Rp 236.779.000	Rp 236.097.750	Rp 681.250	99,71%	0,3%
TOTAL	KALIMANTAN TIMUR	Rp 11.112.416.000	Rp 10.913.040.189	Rp 199.375.811	98,21%	1,8%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 4.508.262.000	Rp 4.351.159.368	Rp 157.102.632	96,52%	3,5%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 6.604.154.000	Rp 6.561.880.821	Rp 42.273.179	99,36%	0,6%
52	BELANJA BARANG	Rp 10.862.237.000	Rp 10.663.544.779	Rp 198.692.221	98,17%	1,8%
53	BELANJA MODAL	Rp 250.179.000	Rp 249.495.410	Rp 683.590	99,73%	0,3%
		Rp 11.112.416.000	Rp 10.913.040.189	Rp 199.375.811	98,21%	1,8%

Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung 2 (dua) Program di wilayah Kalimantan Timur (BNNP dan BNNK) yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN dengan Pagu Pagu **Rp. 6.604.154.000** dan Realisasi **Rp 6.561.880.821 [99,36%]** dengan jumlah Sisa Rp **Rp 42.273.179 [0,6 %]**.
2. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dengan Pagu **Rp.4.508.262.000** dan Realisasi **Rp 4.351.159.368 [96,52%]** dengan jumlah Sisa **Rp 2.543.514.518 [57,2 %]**.
3. Dari alokasi anggaran yang ada pada tahun 2021 BNNP Kaltim telah berhasil melaksanakan kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar 97,77 %.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

BNNP Kaltim merealisasikan berbagai kegiatan melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disajikan pada Bab sebelumnya, Dari target kinerja yang ditetapkan melalui 18 (Delapan Belas) indikator kinerja dapat disimpulkan :

1. 6 (Enam) indikator melebihi target yang ditetapkan.
2. 6 (Enam) indikator sesuai target yang ditetapkan.
3. 6 (Enam) indikator belum tercapai secara maksimal.
4. Tingkat capaian realisasi keuangan mencapai 98,21 %.

B. Saran

Untuk meningkatkan kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur, dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan, saran-saran yang dapat disampaikan sebagai masukan antara lain sebagai berikut:

1. Pembina Fungsi BNN RI agar bisa merencanakan petunjuk teknis kegiatan sesuai Timeline secara rinci dan sistematis, agar kegiatan di Satker bisa dilakukan tepat waktu.
2. Dalam meningkatkan peran serta masyarakat, upaya yang akan dilakukan antara lain :
 - a. Sosialisasi Masif melalui berbagai informasi dan edukasi.
 - b. Perlunya Peningkatan Implementasi Inpres No 2 Tahun 2020 di instansi pemerintah provinsi maupun pemda kab/kota dengan melakukan melakukan koordinasi secara massif.
3. Perubahan kebijakan yang berakibat pada perubahan rencana anggaran dan kegiatan, agar segera mungkin diberitahukan kepada BNNP/BNNK untuk arah dan proses perubahannya, sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.

4. Penetapan target indeks Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba agar lebih realistis disesuaikan dengan kondisi sekolah di masa pandemi.
5. Mempertahankan koordinasi antara penyidik dan penyidik dan antar aparat penegak hukum lainnya di luar BNNP Kaltim yang sudah terjalin dengan baik.
6. Pembaharuan Pengendalian Internal tentang aturan dan disiplin kepegawaian yang bisa berpengaruh dalam kinerja satker.

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Iman Sumantri, M.Si
Jabatan : Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Petrus R. Golose
Jabatan : Kepala Badan Narkotika Nasional

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 24 Maret 2021

Pihak Kedua,
Kepala Badan Narkotika Nasional

Pihak Pertama,
Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur


Dr. Petrus R. Golose


Drs. Iman Sumantri, M.Si

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BNN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,5
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	30 Orang
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	25 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	3 Lembaga

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
	rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	4 Unit
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	3,2
8	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan	1 Peta Jaringan
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	24 Berkas
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan	-
10	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	100
11	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-
12	Meningkatnya proses	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	97

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
	manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota
13	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	94
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi Rp 471.034.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi Rp 236.070.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat Rp 857.927.000
4. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif Rp 84.080.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah Rp 241.933.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat Rp 582.496.000
7. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba Rp 24.816.000
8. Kegiatan Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi Rp 200.000.000
9. Kegiatan Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika Rp 1.311.541.000
10. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti Rp 440.365.000
11. Kegiatan Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika Rp -

12. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	426.099.000
13. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	83.170.000
14. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	148.404.000
15. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	5.870.087.000
16. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	88.830.000

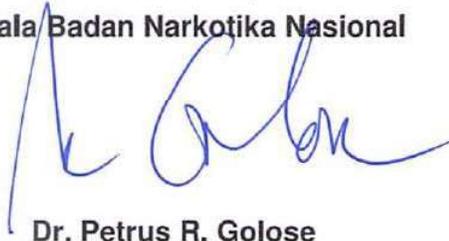
Bogor, 24 Maret 2021

Pihak Pertama,

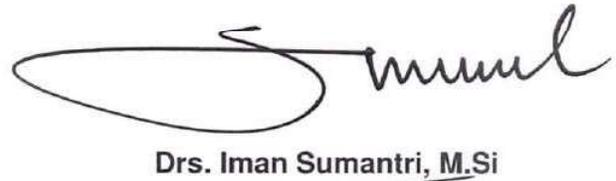
Pihak Kedua,

Kepala Badan Narkotika Nasional

Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur



Dr. Petrus R. Golose



Drs. Iman Sumantri, M.Si



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BALIKPAPAN
TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Daud, S.H., M.H.

Jabatan : Kepala BNN Kota Balikpapan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Iman Sumantri, M.Si

Jabatan : Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Balikpapan, Maret 2021

Pihak Kedua,

Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur

Drs. Iman Sumantri, M.Si

Pihak Pertama,

Kepala BNN Kota Balikpapan



Muhammad Daud, S.H., M.H.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BNN KOTA BALIKPAPAN

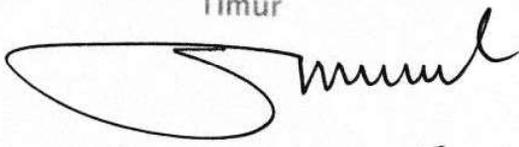
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	5,0
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,45
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang di Intervensi	-
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Balikpapan	3,2
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	4 Berkas
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Balikpapan	90
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Balikpapan	94

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp	91.970.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp	63.020.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp	244.182.000
4. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Rp	-
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp	10.290.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp	109.064.000
7. Kegiatan Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Rp	120.000.000
8. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp	50.915.000
9. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	112.161.000
10. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	9.150.000
11. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	48.524.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	1.148.524.000
13. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	15.720.000

Balikpapan, Maret 2021

Pihak Kedua,

Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur



Drs. Iman Sumantri, M.Si

Pihak Pertama,

Kepala BNN Kota Balikpapan



Muhammad Daud, S.H., M.H.



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BONTANG
TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustinus Widdy Harsono, S.Kom, M.Si
Jabatan : Kepala BNN Kota Bontang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Iman Sumantri, M.Si
Jabatan : Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
**Kepala BNN Provinsi Kalimantan
Timur**

Drs. Iman Sumantri, M.Si

Bontang, Maret 2021
Pihak Pertama,
Kepala BNN Kota Bontang

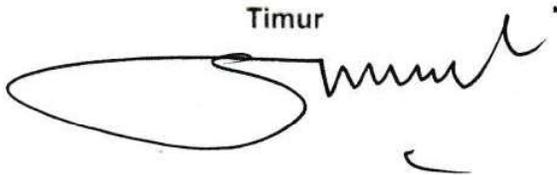
Agustinus Widdy Harsono, S.Kom, M.Si

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BNN KOTA BONTANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	50
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,01
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang di Intervensi	-
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Bontang	3,2
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	2 Berkas
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Bontang	90
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Bontang	94

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp	74.803.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp	63.310.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp	231.350.000
4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp	8.520.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp	74.920.000
6. Kegiatan Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Rp	60.000.000
7. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	112.828.000
8. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	19.560.000
9. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	46.140.000
10. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	723.078.000
11. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	20.000.000

Pihak Kedua,
Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur



Drs. Iman Sumantri, M.Si

Bontang, Maret 2021
Pihak Pertama,
Kepala BNN Kota Bontang



Agustinus Widdy Harsono, S.Kom, M.Si



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SAMARINDA
TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Halomoan Tampubolon, S.H

Jabatan : Kepala BNN Kota Samarinda

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Iman Sumantri, M.Si

Jabatan : Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, Februari 2021

Pihak Kedua,
**Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Kalimantan Timur**

Drs. Iman Sumantri, M.Si

Pihak Pertama,
**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Samarinda**

Halomoan Tampubolon, S.H

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SAMARINDA

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	50
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,15
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan	N/A
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan	N/A
		Dst.	N/A
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Samarinda	3.2
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	6 Berkas Perkara
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Samarinda	95
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Samarinda	94

1.	Penyelenggaraan Advokasi	Rp.	65.000.000
2.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp.	224.728.000
3.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.	31.000.000
3.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.	12.146.000
4.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.	131.755.000
5.	Penyidikan Jaringan Gelap Narkotika	Rp.	134.930.000
6.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.	71.125.000
7.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.	74.715.000
8.	Pengembangan Organisasi, Tata Laksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.	11.868.000
9.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.	10.030.000
10.	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana dan Pra Sarana	Rp.	1.089.683.000
11.	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.	14.150.000
	TOTAL	Rp.	1.871.130.000

Samarinda, Februari 2021

Pihak Kedua,
**Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Kalimantan Timur**



Drs. Iman Sumantri, M.Si

Pihak Pertama,
**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Samarinda**



Halompan Tampubolon, S.H



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wisnu Andayana, S.S.T.Mk
Jabatan : Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Petrus R. Golose
Jabatan : Kepala Badan Narkotika Nasional

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

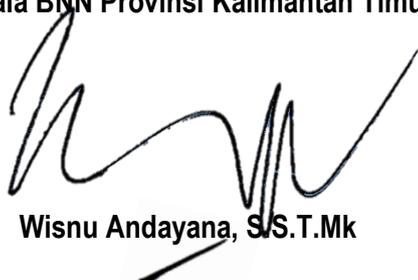
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
Kepala Badan Narkotika Nasional

Dr. Petrus R. Golose

Jakarta, Juni 2021
Pihak Pertama,
Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur


Wisnu Andayana, S.S.T.Mk

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BNN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,5
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	30 Orang
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	25 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	3 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	4 Unit
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	3,2
8	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	1 Peta Jaringan
9		Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	24 Berkas

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan	-
10	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100
11	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	-
12	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	97
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota
13	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	94
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp	471.034.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp	236.070.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp	857.927.000
4. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Rp	84.080.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp	234.623.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp	647.006.000
7. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp	24.816.000
8. Kegiatan Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi	Rp	200.000.000

9.	Kegiatan Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Rp	1.311.541.000
10.	Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp	440.365.000
11.	Kegiatan Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	Rp	-
12.	Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	414.249.000
13.	Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	100.770.000
14.	Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	148.404.000
15.	Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	5.864.337.000
16.	Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	88.830.000

Pihak Kedua,
Kepala Badan Narkotika Nasional

Dr. Petrus R. Golose

Jakarta, Juni 2021
Pihak Pertama,
Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur



Wisnu Andayana, S.S.T.Mk

LAMPIRAN 1

Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi

No.	Satker	Instansi	Kegiatan			Ket.
			Kebijakan	Program P4GN	Relawan	
1	BNNP Kaltim	Kabupaten Kukar, Desa Bangun Rejo	SK Pembentukan Desa Bersinar	1. Penyuluhan bagi Pelajar SMA IT Karakter Bangsa 2. Fasilitasi Ketahanan Keluarga bagi Desa Bangun Rejo 3. Pelatihan softskill bagi Pelajar SPM IT Insan Cendikia 4. Pembuatan spanduk dan baliho	24 orang	
2	BNNK Bontang	SMPN 2 Bontang, SMPN 3 Bontang, dan SMPN 7 Bontang		Penyuluhan bahaya narkoba secara daring oleh remaja teman sebaya anti narkoba di sekolahnya masing-masing, kemudian pelaksanaan kegiatan di screenshoot dan di upload ke social media (instagram) kemudian men-tag akun info_bnnkota_bontang	10 remaja	Remaja berusia 13 tahun(kelas 2 SMP)
3	BNNK Balikpapan	SMAN 4 Balikpapan (PIK-R)	Penyusunan Peraturan Anti Narkoba Bagi peserta Didik	Sosialisasi P4GN secara Virtual dan Konseling teman sebaya	5	
		PIKR Dian Kinasih Kelurahan Manggar	Surat Keputusan Anggota PIKR Dian Kinasih	Sosialisasi P4GN Konseling rekan sebaya	5	

LAMPIRAN 2

Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi

No	Nama Satker	Nama Instansi / Institusi	Kegiatan	Keterangan
1	BNNP Kaltim	Desa Bangun Rejo	Fasilitasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	10 Keluarga
2	BNNK Bontang	Kelurahan Loktuan	Fasilitasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	10 Keluarga

Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi

No	Nama Satker	Nilai Dektara	Kategori
1	BNNP Kaltim	82,946	Tinggi
2	BNNK Balikpapan	94,821	Sangat Tinggi
3	BNNK Samarinda	76,607	Rendah
4	BNNK Bontang	75,357	Rendah

Hasil Perhitungan Nasional		81,430 [Kategori Tinggi]
Sangat Tinggi	88,31 - 100,00	65 Satker
Tinggi	76,61 - 88,30	100 Satker
Rendah	65,00 - 76,60	41 Satker
Sangat Rendah	25 - 64,99	1 Satker
	Total	207

LAMPIRAN 3

Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi

No	Nama Satker	Nama Kawasan	Nama Kegiatan	Kategori	Tempat Pelatihan	Keterangan
1	BNNK BONTANG	Kesbangpol (3,14), Kec. Btg Utara (2,6), Kec. Btg Selatan (2,6), Kec. Btg Barat (2,57), Kel. Luktuan (2,71)	Workshop di Instansi Pemerintah	Mandiri 5 dari 9 Instansi Pemerintah yang dilaksanakan PSM	Kota Bontang	Terbentuknya 30 orang Penggiat Anti Narkoba di Instansi Pemerintah
2	BNNK BONTANG	SMPN1 (2,71), SMAN 3 (2,61), SMKN 2 Bontang (25,5)	Workshop di Lingkungan Pendidikan	Mandiri 3 dari 10 sekolah yang dilaksanakan PSM	Kota Bontang	Terbentuknya 30 orang Penggiat Anti Narkoba di Lingkungan Pendidikan

LAMPIRAN 4

DAFTAR KAWASAN/WILAYAH RAWAN NARKOBA YANG DIINTERVENSI PROGRAM PEMBERDAYAAN ALTERNATIF

No	Nama Satker	Nama Kawasan	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Tempat Pelatihan	Ket
1	BNN Prov. Kaltim	Kelurahan Lok Tuan, Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang	Pembuatan Makanan Olahan Hasil Laut	15 Orang	Aula Kelurahan Lok Tuan	

LAMPIRAN 5

Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi DESA BANGUN REJO KEC. TENGGARONG SEBERANG KAB. KUTAI KARTANEGARA

NO	VARIABEL	INDIKATOR	BOBOT	JAWABAN				JUMLAH
				(a)	(b)	(c)	(d)	TOTAL
1	INDIKATOR POKOK KERAWANAN NARKOBA	BANDAR NARKOBA	8			3		24
2		PRODUKSI NARKOBA	7				4	28
3		ENTRY POINT NARKOBA	6				4	24
4		KURIR NARKOBA	5			3		15
5		PECANDU NARKOBA	4		2			8
6		KASUS NARKOBA	3			3		9
7		BARANG BUKTI NARKOBA	2			3		6
8		KEJAHATAN UMUM	1			3		3
9	INDIKATOR PENDUKUNG	TEMPAT HIBURAN	5			3		15
10		ANGKA KEMISKINAN	4	1				4
11		KOS-KOSAN	3	1				3
12		SARANA PUBLIK	2		2			4
13		INTERAKSI SOSIAL	1		2			2
14	TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM	HASIL YANG DIRASAKAN MASY.	7			3		21
15		KEBERLANJUTAN PROGRAM	6		2			12
16		PELAKSANA PROGRAM	5		2			10
17		PELAKSANAAN PROGRAM	4				4	16
18		SINERGI INSTANSI PEMERINTAH	3	1				3
19		KEMITRAAN DUNIA USAHA	2	1				2
20		DAMPAK KEBERDAYAAN MASY.	1			3		3
JUMLAH TOTAL (N = 1)			79					212
JUMLAH NILAI RATA-RATA								2,68
INTERVAL KOREKSI : NILAI AKHIR X 25								67,09
KATEGORI								SIAGA

LAMPIRAN 6

Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

No	Asal Instansi Penyelenggara IBM	NAMA PETUGAS	Alamat	Penanggung Jawab
1	Kelurahan Sengkotek	Amiruddin	Jl. Padang Golf, Sengkotek, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
2	Kelurahan Sengkotek	Agus Salim	Jl. Padang Golf, Sengkotek, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
3	Kelurahan Sengkotek	Dewi Sartika	Jl. Padang Golf, Sengkotek, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
4	Kelurahan Sengkotek	Syahril Rahman	Jl. Padang Golf, Sengkotek, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
5	Kelurahan Sengkotek	Ahmad Baikani	Jl. Padang Golf, Sengkotek, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
6	Kelurahan Sambutan	Zulkarnain	Jl. Sultan Sulaiman RT. 19 Kel. Sambutan, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
7	Kelurahan Sambutan	Syahrudin	Jl. Sultan Sulaiman RT. 19 Kel. Sambutan, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
8	Kelurahan Sambutan	Diah Suzana	Jl. Sultan Sulaiman RT. 19 Kel. Sambutan, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
9	Kelurahan Sambutan	Arniansyah	Jl. Sultan Sulaiman RT. 19 Kel. Sambutan, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
10	Kelurahan Sambutan	Muhammad Zainuddin	Jl. Sultan Sulaiman RT. 19 Kel. Sambutan, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
11	Kelurahan Karang Anyar	Aman Santoso	Jl. Mayor Jenderal Mt Haryono, Karang Anyar, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
12	Kelurahan Karang Anyar	Novita Sari	Jl. Mayor Jenderal Mt Haryono, Karang Anyar, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
13	Kelurahan Karang Anyar	Hery Prasetya	Jl. Mayor Jenderal Mt Haryono, Karang Anyar, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
14	Kelurahan Karang Anyar	Laode Firman, ST	Jl. Mayor Jenderal Mt Haryono, Karang Anyar, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
15	Kelurahan Karang Anyar	Mohammad Taufik	Jl. Mayor Jenderal Mt Haryono, Karang Anyar, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
16	Desa Bangun Rejo	Rina Fatmawati	Jl. Baru PT. Kitadin L3 Blok C Desa Bangun Rejo Kec. Tenggarong Seberang Kab. Kutai Kartanegara	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
17	Desa Bangun Rejo	Nurul Maysanti	Jl. Baru PT. Kitadin L3 Blok C Desa Bangun Rejo Kec. Tenggarong Seberang Kab. Kutai Kartanegara	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si

LAMPIRAN 6

Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

No	Asal Instansi Penyelenggara IBM	NAMA PETUGAS	Alamat	Penanggung Jawab
18	Desa Bangun Rejo	Yeni Dwi Ningsih	Jl. Baru PT. Kitadin L3 Blok C Desa Bangun Rejo Kec. Tenggarong Seberang Kab. Kutai Kartanegara	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
19	Desa Bangun Rejo	Indra Pratiwi	Jl. Baru PT. Kitadin L3 Blok C Desa Bangun Rejo Kec. Tenggarong Seberang Kab. Kutai Kartanegara	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
20	Desa Bangun Rejo	Paimin	Jl. Baru PT. Kitadin L3 Blok C Desa Bangun Rejo Kec. Tenggarong Seberang Kab. Kutai Kartanegara	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
21	Desa Bangun Rejo	Sri Ernawati	Jl. Baru PT. Kitadin L3 Blok C Desa Bangun Rejo Kec. Tenggarong Seberang Kab. Kutai Kartanegara	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
22	Desa Bangun Rejo	Suroto	Jl. Baru PT. Kitadin L3 Blok C Desa Bangun Rejo Kec. Tenggarong Seberang Kab. Kutai Kartanegara	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
23	Desa Bangun Rejo	Gapri Santoso	Jl. Baru PT. Kitadin L3 Blok C Desa Bangun Rejo Kec. Tenggarong Seberang Kab. Kutai Kartanegara	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
24	Desa Bangun Rejo	M. Tohar	Jl. Baru PT. Kitadin L3 Blok C Desa Bangun Rejo Kec. Tenggarong Seberang Kab. Kutai Kartanegara	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
25	Kelurahan Dadi Mulya	Edy Prayitno	Jalan Angklung, Kecamatan Samarinda Ulu	Halomoan Tampubolon, S.H.
26	Kelurahan Dadi Mulya	Yulius Paulus Ginting, S.Th	Jalan Angklung, Kecamatan Samarinda Ulu	Halomoan Tampubolon, S.H.
27	Kelurahan Temindung Permai	Ramlah Fajar	Jalan Mayjen D.I. Panjaitan, Kecamatan Sungai Pinang	Halomoan Tampubolon, S.H.
28	Kelurahan Temindung Permai	Donny Batara Marpaung	Jalan Mayjen D.I. Panjaitan, Kecamatan Sungai Pinang	Halomoan Tampubolon, S.H.
29	Kelurahan Karang Asam Ilir	Agus Fitriyadi	Jalann Ulin Gang Untung Raya RT.04 Kecamatan Sungai Kunjang	Halomoan Tampubolon, S.H.
30	Kelurahan Karang Asam Ilir	Hemuz Efendi	Jalann Ulin Gang Untung Raya RT.04 Kecamatan Sungai Kunjang	Halomoan Tampubolon, S.H.
31	Kelurahan Manggar	Linda Anggaraini	Jl. Mulawarman RT. 39 No. 01, Balikpapan Timur, Kota Balikpapan	M. Daud, S.H.,M.H
32	Kelurahan Manggar	dr. Isabela Ariane	Jl. Mulawarman RT. 39 No. 01, Balikpapan Timur, Kota Balikpapan	M. Daud, S.H.,M.H

LAMPIRAN 6

Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

No	Asal Instansi Penyelenggara IBM	NAMA PETUGAS	Alamat	Penanggung Jawab
33	Kelurahan Manggar	Edy Wahyudi	Jl. Mulawarman RT. 39 No. 01, Balikpapan Timur, Kota Balikpapan	M. Daud, S.H.,M.H
34	Kelurahan Manggar	Basori	Jl. Mulawarman RT. 39 No. 01, Balikpapan Timur, Kota Balikpapan	M. Daud, S.H.,M.H
35	Kelurahan Manggar	Mariyani	Jl. Mulawarman RT. 39 No. 01, Balikpapan Timur, Kota Balikpapan	M. Daud, S.H.,M.H
36	Kelurahan Tanjung laut Indah	Sudarman	Jl. Sam Ratulangi RT. 15, Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang	Agustinus Widdy Harsono , S.Kom.,M.Si
37	Kelurahan Tanjung Laut Indah	Sarju	Jl. KS. Tubun gg Arwana 2 RT 17, Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang	Agustinus Widdy Harsono , S.Kom.,M.Si
38	Kelurahan Tanjung laut Indah	Iskandar	Jl. Tongkol Rawa Indah RT. 26, Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang	Agustinus Widdy Harsono , S.Kom.,M.Si
39	Kelurahan Tanjung Laut Indah	Parisal	Jl. Pelabuhan RT. 14 Kelurahan, Tanjung laut Indah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang	Agustinus Widdy Harsono , S.Kom.,M.Si
40	Kelurahan Tanjung laut Indah	Agus Siswanto	Jl. Pelabuhan 3 RT 10, Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang	Agustinus Widdy Harsono , S.Kom.,M.Si

LAMPIRAN 7

Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis

No	Asal Instansi Petugas	Nama	No. HP	Nomor Sertifikat	NILAI	Penanggung Jawab
1	BNNP Kalimantan Timur	Firdaus Christyoadi, S. Psi	085345810567	ST/04160/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	85	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
2	BNNP Kalimantan Timur	Radityasari N. AMKL	082350335424	ST/04161/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	95	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
3	BNNP Kalimantan Timur	Nurul Rochimah, SKM	08115580500	ST/04162/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	35	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
4	BNNP Kalimantan Timur	Vektor Dewantara, A. Md. Kep	081280021526	ST/04163/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	90	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
5	BNNP Kalimantan Timur	Tetty Sinambela, S. Psi	08197246191	ST/04164/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	85	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
6	BNN Kota Samarinda	Budi Rahayu, A. Md. Kep	081952575539	ST/04166/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	75	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
7	BNN Kota Samarinda	Lisnah, S. Kep	081390728639	ST/04167/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	85	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
8	BNN Kota Balikpapan	dr. Henny Damayanti	081229497339	ST/04168/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	90	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
9	BNN Kota Balikpapan	Yusrina Hayati, A. Md. Kep	081255578547	ST/04169/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	90	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
10	BNN Kota Bontang	dr. Mamik Mulyanti	081355955694	ST/04170/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	85	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
11	Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	Fadly Abdul Hakim, A. Md. Kep	082151335657	ST/04171/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	80	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
12	Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	Nova Krismayanti Ginting, A. Md. KL	083194884539	ST/04172/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	90	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
13	RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda	dr. Eka Yuni Nugrahayu, Sp. KJ	081216647646	ST/04173/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	75	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
14	RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda	Khoiril Amri	082351696007	ST/04174/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	80	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
15	Polresta Samarinda	Darwoko	085348599127	ST/04175/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	50	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
16	RSUD Kudungga Kutai Timur	dr. Andi Zulkifli, Sp.KJ	081346662569	ST/04176/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	70	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
17	RSUD A.M Parikesit Kutai Kartanegara	Zamiatul Hasanah, A. Md. Kep	081346574742	ST/04177/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	100	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
18	Puskesmas Penajam	Daliman, Amd.AK	085346960250	ST/04178/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	60	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
19	Puskesmas Teluk Dalam	Eka Sari Lia Astuti, AMD. Kep	082157586608	ST/04179/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	75	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
20	Puskesmas Badak Baru	Sarip Bin Johan, AMK	082148132739	ST/04180/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	95	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
21	Puskesmas Bontang Utara 1	Sufirman S, SKM	085249487214	ST/04181/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	95	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
22	Puskesmas Remaja Samarinda	Febry Sinarmaya A.Md., Kep	085250142999	ST/04182/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	55	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
23	Puskesmas Karang Asam	Irawati A. Md., Kep	08135539584 / 081355395821	ST/04183/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	85	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
24	Puskesmas Sungai Siring	dr. Bayu Novianda	082155442301	ST/04184/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	80	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
25	Puskesmas Manggar	Agnes Irene Rau, A. Md., Farm	085247766274	ST/04185/IV/DL.01.03/2021/DIKLAT	85	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si

LAMPIRAN 8

Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi

No	Fasilitas Rehabilitasi	Alamat	Penanggung Jawab
1.	Klinik Pratama BNNP Kalimantan Timur	Jl. Rapak Indah KM 1 Kel. Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda	dr. Risna Sari
2.	Klinik Pratama BNNK Samarinda	Jl Anggur No. 51A, Kel. Sidodadi Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda	dr. Chandra Ramadani
3.	Klinik Pratama BNNK Balikpapan	Jl. Abdi Praja RT. 24 Kel. Sepinggian Baru Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan	dr. Henny Damayanti

LAMPIRAN 9

Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi

No	Satker	Unit Penyelenggara	Alamat	Penanggung Jawab
1	BNNP Kalimantan Timur	Desa Bangun Rejo	Jl. Baru PT. Kitadin L3 Blok C Desa Bangun Rejo Kec. Tenggarong Seberang Kab. Kutai Kartanegara	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
2	BNNP Kalimantan Timur	Desa Badak Baru	Jl. Muara Badak, Muara Badak Ulu, Kab. Kutai Kartanegara	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
3	BNNP Kalimantan Timur	Kelurahan Sengkotek	Jl. Padang Golf, Sengkotek, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
4	BNNP Kalimantan Timur	Kelurahan Karang Anyar	Jl. Mayor Jenderal Mt Haryono, Karang Anyar, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
5	BNNP Kalimantan Timur	Kelurahan Sambutan	Jl. Sultan Sulaiman RT. 19 Kel. Sambutan, Kota Samarinda	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
6	BNN Kota Bontang	Kelurahan Tanjung Laut Indah	JL. Pelabuhan No.53 Kel. Tanjung laut indah, Kec. Bontang Selatan, kota Bontang	Agustinus Widdy Harsono , S.Kom.,M.Si
7	BNN Kota Balikpapan	Kelurahan Manggar	Jl. Mulawarman RT 39 No. 01, Kel.Manggar, Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan	M. Daud, S.H.,M.H
8	BNN Kota Samarinda	Kelurahan Temindung Permai Kota	Jalan Mayjen D.I. Panjaitan, Kecamatan Sungai Pinang	Halomoan Tampubolon, S.H.
9	BNN Kota Samarinda	Kelurahan Karang Asam Ilir	Jalann Ulin Gang Untung Raya RT.04 Kecamatan Sungai Kunjang	Halomoan Tampubolon, S.H.
10	BNN Kota Samarinda	Kelurahan Dadi Mulya	Jalan Angklung, Kecamatan Samarinda Ulu	Halomoan Tampubolon, S.H.

LAMPIRAN 10

Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur

No	Nama Satker	Pengisi Survey	Penilaian	Target	Realisasi	Keterangan
A	BNN Prov. Kaltim	klien rawat jalan di klinik pratama	Persyaratan Mengikuti Rehabilitasi 3.3	3,2	3,5	Pelaksanaan Survey Periode Pertama Tahun 2021 Klien Mengisi Form Link Langsung dikompulir oleh Pascarehabilitasi BNN RI dan Nilai Masing-masing wilayah diumumkan di Bulan Oktober Minggu ke-III secara Nasional
			Sistem Mekanisme Prosedur Layanan 3.5			
			Waktu Pelayanan 3.7			
			Penjelasan Biaya/Tarif 3.4			
			Produk Spesifikasi Jenis Layanan 3.5			
			Kompetensi Pelaksana (Konselor, Dokter, Perawat dan Analis Kesehatan) 3.6			
			Perilaku Pelaksana Selama Memberikan Layanan 3.7			
			Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan yang diberikan oleh Klien 3.5			
Sarana dan Prasarana yang Tersedia 3.3						

LAMPIRAN 11

DAFTAR JARINGAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA DAN PREKURSOR NARKOTIKA YANG BERHASIL DIPETAKAN

No.	Lokasi	Sindikot	Status	Jumlah
1	LAPAS BONTANG	AGUS ALS PAKDE	TERTANGKAP	1
2	LAPAS SAMARINDA	ALAMSYAH DAN MUKTI	TERTANGKAP	1
3	BONTANG	RIAN DAN ASRAP	DALAM PENYELIDIKAN	1
4	BONTANG DAN KUTAI TIMUR	HOLAN DAN ANDI JUATA	DALAM PENYELIDIKAN	1
Total Jumlah Jaringan yang terpetakan				2

LAMPIRAN 12

DAFTAR BERKAS PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA YANG P-21

No	Nama	LKN	Satker
1	ILHAM ALS ILO BIN HADI	LKN 1	BNNP KALTIM
2	MUKTI RIDWAN BIN ABDUL MUGHNI	LKN 2	BNNP KALTIM
3	TRI MATSUKRI ALS SUKRI (ALM) SUNARTO	LKN 2	BNNP KALTIM
4	ALAMSYAH SAID P ALS ALAM BIN SAID PARDI	LKN 2	BNNP KALTIM
5	YUDI EFFENDI ALS YUDI BIN (ALM) SUDAK	LKN 2	BNNP KALTIM
6	FAISAL PABUNGKARAN ALS TOTI BIN (ALM) DAKA	LKN 2	BNNP KALTIM
7	FAISAL NOOR ALS ICAL BIN SUDIRMAN (ALM)	LKN 3	BNNP KALTIM
8	IMAM PERKASA ALS GEGER BIN NAHAR	LKN 4	BNNP KALTIM
9	SAHARUDDIN ALS ANCA BIN H. IBRAHIM (ALM)	LKN 4	BNNP KALTIM
10	RENI SETIAWANA BINTI SUPARAT	LKN 4	BNNP KALTIM
11	ARIEF DIYANTO	LKN 5	BNNP KALTIM
12	AGUS SUSANTO BIN LASIYO	LKN 5	BNNP KALTIM
13	AHMAD ZUBAIR BIN M. RUSDY (ALM)	LKN 6	BNNP KALTIM
14	HERU PRAMINTO ALS HERU BIN (ALM) BUDI SUMARJONO	LKN 7	BNNP KALTIM
15	AGUS TRIYADI ALS AGUS BIN DAMAJI	LKN 8	BNNP KALTIM
16	ERWAN RAHMADANI ALS ERWAN BIN MISDI SUSANTO	LKN 8	BNNP KALTIM
17	JAELANI	LKN 9	BNNP KALTIM
18	BAKRI BIN SAPPO	LKN 10	BNNP KALTIM
19	ASMURANSYAH BIN ASMARI	LKN 10	BNNP KALTIM
20	NOFENDI BIN SANU	LKN 11	BNNP KALTIM
21	MUKHAMAD FIRMAN BIN ABDUL KHANAN	LKN 11	BNNP KALTIM
22	TAUHID ALS UKI BIN MUSTAFA	LKN 11	BNNP KALTIM
23	HADIJAH BINTI ASAN (ALM)	LKN 12	BNNP KALTIM
24	RODIANSYAH BIN ASAN (ALM)	LKN 12	BNNP KALTIM
25	ROBERT HARTONO	LKN 12	BNNP KALTIM
26	MUHAMMAD ASRAP BIN PARMAN	LKN 13	BNNP KALTIM
27	ARIPRIANTO	LKN 13	BNNP KALTIM
28	KAMAL BIN GALIGO	LKN 13	BNNP KALTIM
29	MUSLIADI BIN HASAN	LKN 13	BNNP KALTIM
30	BOBY ARFENDO ALS BOBY BIN RUDY (ALM)	LKN 1	BNNK SAMARINDA
31	SAMSUL BIN SANI	LKN 2	BNNK SAMARINDA
32	ECOS ALS CULANG BIN ABDU (ALM)	LKN 2	BNNK SAMARINDA
33	MULYADI BIN MAJID (ALM)	LKN 3	BNNK SAMARINDA
34	KHAEDIR APRIANNOR RIFAI ALS ALPIN BIN KHAERUL	LKN 4	BNNK SAMARINDA
35	RANDI ALS ENTONG BIN MAKMUR (ALM)	LKN 5	BNNK SAMARINDA
36	ANDI TONO ALS TONO BIN TUWO	LKN 6	BNNK SAMARINDA
37	SYAMSUDDIN ALS LORENZO	LKN 7	BNNK SAMARINDA
38	ANGGA BIN JUFRI	LKN 8	BNNK SAMARINDA
39	ARI SHANDI ALS SHANDI BIN SYARIFUDIN	LKN 8	BNNK SAMARINDA
40	M. YUSUF SAIFUL BIN SAIFUL (ALM)	LKN 9	BNNK SAMARINDA
41	FREDIX'S BRANDEN ANTOLYN ALS ERIC BIN HENDRA LESMANA	LKN 10	BNNK SAMARINDA
42	ADE INDRA PUTRA BIN MAWARDI	LKN 1	BNNK BALIKPAPAN

LAMPIRAN 12

DAFTAR BERKAS PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA YANG P-21

No	Nama	LKN	Satker
43	IBRAHIM ALS BORA BIN MONE	LKN 2	BNNK BALIKPAPAN
44	MUHARIYANTO ALS BIN MUNJAMIL	LKN 3	BNNK BALIKPAPAN
45	SUGIARTO ALS ANTO BIN SAKKARE	LKN 4	BNNK BALIKPAPAN
46	YOGI ANDREA WIJAYA	LKN 5	BNNK BALIKPAPAN
47	YUDHY EDDY HARIYANTO ALS ASIAN	LKN 5	BNNK BALIKPAPAN
48	MOCTAR BIN SETIABUDI (ALM)	LKN 1	BNNK BONTANG
49	SULTAN ALS BAGONG BIN ABDUL RAHMAN (ALM)	LKN 2	BNNK BONTANG
50	BUSTANG ALS JEPES BIN MADIAH	LKN 3	BNNK BONTANG
51	ROPY ZAKA PAHLEPI BIN ZAKARIA	LKN 3	BNNK BONTANG
52	YUNIAR MARDAYANTI ALS NIAR BIN JUMADI	LKN 4	BNNK BONTANG
33	DEDI MISWAR BIN ALIMUDIN	LKN 5	BNNK BONTANG
54	HARISMAN ALS RISMAN BIN H. TABRANI	LKN 6	BNNK BONTANG
55	SUDARMAN ALS DURIAN BIN BASRI	LKN 7	BNNK BONTANG

BNNP KALTIM	29
BNNK SAMARINDA	12
BNNK BALIKPAPAN	6
BNNK BONTANG	8
	55

LAMPIRAN 12

DAFTAR BERKAS PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA YANG P-21

No	Nama	LKN	Satker
1	ILHAM ALS ILO BIN HADI	LKN 1	BNNP KALTIM
2	MUKTI RIDWAN BIN ABDUL MUGHNI	LKN 2	BNNP KALTIM
3	TRI MATSUKRI ALS SUKRI (ALM) SUNARTO	LKN 2	BNNP KALTIM
4	ALAMSYAH SAID P ALS ALAM BIN SAID PARDI	LKN 2	BNNP KALTIM
5	YUDI EFFENDI ALS YUDI BIN (ALM) SUDAK	LKN 2	BNNP KALTIM
6	FAISAL PABUNGKARAN ALS TOTI BIN (ALM) DAKA	LKN 2	BNNP KALTIM
7	FAISAL NOOR ALS ICAL BIN SUDIRMAN (ALM)	LKN 3	BNNP KALTIM
8	IMAM PERKASA ALS GEGER BIN NAHAR	LKN 4	BNNP KALTIM
9	SAHARUDDIN ALS ANCA BIN H. IBRAHIM (ALM)	LKN 4	BNNP KALTIM
10	RENI SETIAWANA BINTI SUPARAT	LKN 4	BNNP KALTIM
11	ARIEF DIYANTO	LKN 5	BNNP KALTIM
12	AGUS SUSANTO BIN LASIYO	LKN 5	BNNP KALTIM
13	AHMAD ZUBAIR BIN M. RUSDY (ALM)	LKN 6	BNNP KALTIM
14	HERU PRAMINTO ALS HERU BIN (ALM) BUDI SUMARJONO	LKN 7	BNNP KALTIM
15	AGUS TRIYADI ALS AGUS BIN DAMAJI	LKN 8	BNNP KALTIM
16	JAELANI	LKN 9	BNNP KALTIM
17	BAKRI BIN SAPPO	LKN 10	BNNP KALTIM
18	ASMURANSYAH BIN ASMARI	LKN 10	BNNP KALTIM
19	NOFENDI BIN SANU	LKN 11	BNNP KALTIM
20	MUKHAMAD FIRMAN BIN ABDUL KHANAN	LKN 11	BNNP KALTIM
21	TAUHID ALS UKI BIN MUSTAFA	LKN 11	BNNP KALTIM
22	HADIJAH BINTI ASAN (ALM)	LKN 12	BNNP KALTIM
23	RODIANSYAH BIN ASAN (ALM)	LKN 12	BNNP KALTIM
24	ROBERT HARTONO	LKN 12	BNNP KALTIM
25	MUHAMMAD ASRAP BIN PARMAN	LKN 13	BNNP KALTIM
26	ARIPRIANTO	LKN 13	BNNP KALTIM
27	KAMAL BIN GALIGO	LKN 13	BNNP KALTIM
28	MUSLIADI BIN HASAN	LKN 13	BNNP KALTIM
29	BOBY ARFENDO ALS BOBY BIN RUDY (ALM)	LKN 1	BNNK SAMARINDA
30	SAMSUL BIN SANI	LKN 2	BNNK SAMARINDA
31	ECOS ALS CULANG BIN ABDU (ALM)	LKN 2	BNNK SAMARINDA
32	MULYADI BIN MAJID (ALM)	LKN 3	BNNK SAMARINDA
33	KHAEDIR APRIANNOR RIFAI ALS ALPIN BIN KHAERUL	LKN 4	BNNK SAMARINDA
34	RANDI ALS ENTONG BIN MAKMUR (ALM)	LKN 5	BNNK SAMARINDA
35	ANDI TONO ALS TONO BIN TUWO	LKN 6	BNNK SAMARINDA
36	SYAMSUDDIN ALS LORENZO	LKN 7	BNNK SAMARINDA
37	ANGGA BIN JUFRI	LKN 8	BNNK SAMARINDA
38	ARI SHANDI ALS SHANDI BIN SYARIFUDIN	LKN 8	BNNK SAMARINDA
39	M. YUSUF SAIFUL BIN SAIFUL (ALM)	LKN 9	BNNK SAMARINDA
40	FREDIX'S BRANDEN ANTOLYN ALS ERIC BIN HENDRA LESMANA	LKN 10	BNNK SAMARINDA
41	ADE INDRA PUTRA BIN MAWARDI	LKN 1	BNNK BALIKPAPAN
42	IBRAHIM ALS BORA BIN MONE	LKN 2	BNNK BALIKPAPAN

LAMPIRAN 12

DAFTAR BERKAS PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA YANG P-21

No	Nama	LKN	Satker
43	MUHARIYANTO ALS BIN MUNJAMIL	LKN 3	BNNK BALIKPAPAN
44	SUGIARTO ALS ANTO BIN SAKKARE	LKN 4	BNNK BALIKPAPAN
45	YOGI ANDREA WIJAYA	LKN 5	BNNK BALIKPAPAN
46	YUDHY EDDY HARIYANTO ALS ASIAN	LKN 5	BNNK BALIKPAPAN
47	MOCTAR BIN SETIABUDI (ALM)	LKN 1	BNNK BONTANG
48	SULTAN ALS BAGONG BIN ABDUL RAHMAN (ALM)	LKN 2	BNNK BONTANG
49	BUSTANG ALS JEPES BIN MADIAH	LKN 3	BNNK BONTANG
50	ROPY ZAKA PAHLEPI BIN ZAKARIA	LKN 3	BNNK BONTANG
51	YUNIAR MARDAYANTI ALS NIAR BIN JUMADI	LKN 4	BNNK BONTANG
52	DEDI MISWAR BIN ALIMUDIN	LKN 5	BNNK BONTANG
53	HARISMAN ALS RISMAN BIN H. TABRANI	LKN 6	BNNK BONTANG
54	SUDARMAN ALS DURIAN BIN BASRI	LKN 7	BNNK BONTANG

BNNP KALTIM	28
BNNK SAMARINDA	12
BNNK BALIKPAPAN	6
BNNK BONTANG	8
	54

LAMPIRAN 13

DATA BARANG BUKTI BNNP KALIMANTAN TIMUR TA. 2021

DATA PENERIMAAN BARANG BUKTI TAHUN 2021										DATA PENGELUARAN BARANG BUKTI TAHUN 2021									
No	Bulan	Jenis Narkotika				Kendaraan Bermotor (Unit)		Uang	HP (Unit)	No	Bulan	Jenis Narkotika				Kendaraan Bermotor (Unit)		Uang	HP (Unit)
		Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4					Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4		
1	JANUARI	14,49						Rp 150.000		1	JANUARI	14,49						Rp 150.000	
2	FEBRUARI	202,8		3,5		1		Rp 62.000.000	6	2	FEBRUARI	202,8		3,5		1		Rp 62.000.000	6
3	MARET		235						1	3	MARET		235						1
4	APRIL	5284,34					2	Rp 1.100.000	3	4	APRIL	5284,34				2	Rp 1.100.000	3	
5	MEI				29				1	5	MEI				29				1
6	JUNI	0,49						Rp 400.000	1	6	JUNI	0,49						Rp 400.000	1
7	JULI		4440						1	7	JULI		4440						1
8	AGUSTUS	5,66				1		Rp 8.200.000	3	8	AGUSTUS	5,66				1		Rp 8.200.000	3
9	SEPTEMBER	1,25						Rp 500.000	3	9	SEPTEMBER	1,25						Rp 500.000	3
10	OKTOBER	373,71						Rp 600.000	4	10	OKTOBER	373,71						Rp 600.000	4
11	NOVEMBER									11	NOVEMBER								
12	DESEMBER									12	DESEMBER								
TOTAL		5882,74	4675	3,5	29	2	2	Rp 72.950.000	23	TOTAL		5882,74	4675	3,5	29	2	2	Rp 72.950.000	23

LAMPIRAN 13

DATA BARANG BUKTI BNNK BALIKPAPAN TA. 2021

No	Bulan	Jenis Narkotika				Kendaraan			Uang	HP (Unit)	No	Bulan	Jenis Narkotika				Kendaraan			Uang	HP (Unit)	
		Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4	Sabu - Sabu (Gram)					Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4					
1	JANUARI									1	JANUARI											
2	FEBRUARI				6,39					1	FEBRUARI				6,39							1
3	MARET	20,35						Rp 300.000		2	MARET	20,35								Rp 300.000		2
4	APRIL	1,1						Rp 260.000		1	APRIL	1,1								Rp 260.000		1
5	MEI										MEI											
6	JUNI										JUNI											
7	JULI										JULI											
8	AGUSTUS				27,15					1	AGUSTUS				27,15							1
9	SEPTEMBER										SEPTEMBER											
10	OKTOBER										OKTOBER											
11	NOVEMBER										NOVEMBER											
12	DESEMBER										DESEMBER											
TOTAL		21,45	0	0	33,54	0	0	Rp 560.000	5		TOTAL	21,45	0	0	33,54	0	0	Rp 560.000	5			

DATA BARANG BUKTI BNNK SAMARINDA TA. 2021

No	Bulan	Jenis Narkotika				Kendaraan			Uang	HP (Unit)	No	Bulan	Jenis Narkotika				Kendaraan			Uang	HP (Unit)	
		Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4	Sabu - Sabu (Gram)					Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4					
1	JANUARI	1,35								1	JANUARI	1,35										
2	FEBRUARI	5,62						Rp 381.000		1	FEBRUARI	5,62								Rp 381.000		1
3	MARET	0,81									MARET	0,81										
4	APRIL	3,63						Rp 500.000			APRIL	3,63								Rp 500.000		
5	MEI										MEI											
6	JUNI	48,44								1	JUNI	48,44										1
7	JULI	4,22						Rp 320.000			JULI	4,22								Rp 320.000		
8	AGUSTUS										AGUSTUS											
9	SEPTEMBER										SEPTEMBER											
10	OKTOBER				16,45					1	OKTOBER				16,45							1
11	NOVEMBER										NOVEMBER											
12	DESEMBER										DESEMBER											
Total		64,07	0	0	16,45	0	0	Rp 1.201.000	3		Total	64,07	0	0	16,45	0	0	Rp 1.201.000	3			

LAMPIRAN 13
DATA BARANG BUKTI BNNK BONTANG TA. 2021

No	Bulan	Jenis Narkotika				Kendaraan			Uang	HP (Unit)	No	Bulan	Jenis Narkotika				Kendaraan			Uang	HP (Unit)
		Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4	Sabu - Sabu (Gram)					Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4				
1	JANUARI									1	JANUARI										
2	FEBRUARI									2	FEBRUARI										
3	MARET	33,55				1		Rp 1.500.000	4	3	MARET										
4	APRIL									4	APRIL	33,55				1		Rp 1.500.000	4		
5	MEI									5	MEI										
6	JUNI									6	JUNI										
7	JULI									7	JULI										
8	AGUSTUS	1214,9						Rp 800.000	2	8	AGUSTUS										
9	SEPTEMBER									9	SEPTEMBER	1214,9						Rp 800.000	2		
10	OKTOBER									10	OKTOBER										
11	NOVEMBER									11	NOVEMBER										
12	DESEMBER									12	DESEMBER										
Total		1248,45	0	0	0	1	0	Rp 2.300.000	6	Total		1248,45	0	0	0	1	0	Rp 2.300.000	6		

LAMPIRAN 14
DAFTAR TAHANAN BNNP KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2021

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
1	ILHAM Als ILO Bin ADI	Jl Kahoi Rt 31 Kel. Karang Anyar Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda	Jl Kahoi Rt 31 Kel. Karang Anyar Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda	LKN/01/II/2021/BNNP	20-Jan-21	SP.HAN/01/II/2021/BNNP	21-Jan-21	P21
2	MUKTI RIDWAN Bin ABDUL MUGHNI	Jl.Sukarno Hata No 16 Km 1 Rt 10 Kel. Simang tiga Kec. Loa Janan ilir Kota Samarinda	Kos EL ROY Jl Pramuka 8 Rt 29 Kel. Gunung Kelua Ke. Samarinda Ulu Kota Samarinda	LKN/02/II/2021/BNNP	21-Feb-21	SP.HAN/02/II/2021/BNNP	26-Feb-21	P21
3	TRI MATSUKRI Als SUKRI Bin	Desa Tepian Batang Rt 001 Rw 007 Kec. Tanah Grogot Kab. Paser	Jl Depan Kantor Desa Tepian Batang Rt 001 Rw 007 Kec. Tanah Grogot Kab. Paser	LKN/02/III/2021/BNNP	21-Feb-21	SP.HAN/03/III/2021/BNNP	26-Feb-21	P21
4	FAISAL NOOR Als Ical Bin (Alm) SUDIRMAN	Jl. Syarifudin Yoes Perumahan Rgency Besakih 7 BH 03 Kel. Sepinggang Baru,Kec. Balikpapan selatan Kota Balikpapan	J&T Batu ampar Jl Soekarno-Hatta KM 4,5 Kec Bpp Utara	LKN/03/III/2021/BNNP	22-Mar-21	SP.HAN/04/III/2021/BNNP	24-Mar-21	P21
5	IMAN PERKASA Als GEGER Bin NAHAR	Jl. Letjen Suprpto No 39 Rt 17 Kel. Balikpapan Ulu,Kec. Balikpapan Barat Kota Balikpapan	Hotel Aston Kamar 1208 dan parkir	LKN/04/IV/2021/BNNP	14-Apr-21	SP.HAN/05/IV/2021/BNNP	17-Apr-21	P21
6	SAHARUDDIN Als ANCA Bin H IBRAHIM (Alm)	Ds Sri Raharja RT 02 Kec.Babulu Kab PPU	Hotel Aston Kamar 1208 dan parkir	LKN/04/IV/2021/BNNP	14-Apr-21	SP.HAN/06/IV/2021/BNNP	17-Apr-21	P21
7	RENI SETIANA Binti SUPARAN	Jl.Tanjungpura No 24 Rt 20 Kel.Telagasari Balikpapan	Hotel Aston Kamar 1208 dan parkir	LKN/04/IV/2021/BNNP	14-Apr-21	SP.HAN/07/IV/2021/BNNP	17-Apr-21	P21
8	AHMAD ZUBAIR Bin (Alm) M. RUSDY	Gg Rumbai Rt 01 Rw 01 N0 8 Kel. Sambutan Kec. Sambutan Kota Samarinda	Kanotor Tiki Jl Selamat Riadi Kel. Karang Asam Kec.Sungai Kunjang Kota Samarinda	LKN/06/V/2021/BNNP	23-May-21	SP.HAN/09/V/2021/BNNP	26-May-21	P21
9	HERU PRAMINTO AIS heru Bin (Alm) BUDI SUMARJONO	Ds Bagelenan Rt. 2 Rw. 4 Kel. Jajar AKEc. Talun Kab. Blitar Provinsi Jawa Timur	Café Sekar Arum No. 28 Rt. 30 L3 Desa Bangunrejo Putukrejo Kec. Tenggaraong Seberang Kab. Kukar	LKN/07/VI/2021/BNNP	23-Jun-21	SP.HAN/10/VI/2021/BNNP	26-Jun-21	P21

LAMPIRAN 14

DAFTAR TAHANAN BNNP KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2021

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
10	AGUS TRIYADI Als AGUS Bin DARMAJI	Jl. Perambaian III No. 52 Rt. 30 Rw. 7 Kel. Sungai Ulin Kec. Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan	Kantor JNE Jl. AW. Syahrani Gg. 3B No.1 Kel. Air Hitam Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur	LKN/08/VII/2021/BNNP	3-Jul-21	SP.HAN/11/VII/2021/BNNP	6-Jul-21	P21
11	JANELANI Als JAI Bin ALI (Alm)	Jl. Tahir Rt. 19 Kel. Muara Jawa Pesisir Kec. Muara Jawa Kab. Kukar	Jl. Muara Jawa (depan SPBU Muara Jawa) Kel. Muara Jawa Tengah Kec. Muara Jawa Kab. Kukar Provinsi Kalimantan Timur	LKN/09/VIII/2021/BNNP	13-Aug-21	SP.HAN/12/VIII/2021/BNNP	16-Aug-21	P21
12	BAKRI Als BK Bin SAPPO (Alm)	Jl. Loa Haur Rt. 22 Rw. 3 Desa Tengin Baru Kec. Sepaku Kab. Penajam Paser Utara Prov. Kaltim	Jl. Loa Haur Rt. 22 Rw. 3 Desa Tengin Baru Kec. Sepaku Kab. Penajam Paser Utara Prov. Kaltim	LKN/10/VIII/2021/BNNP	18-Aug-21	SP.HAN/13/V/2021/BNNP	21-Aug-21	P21
13	ASMURANSYAH Bin ASMARI	Jl. Telkom Rt. 19 Kel. Sambutan Kec. Sambutan Kota Samarinda Prov. Kaltim	Jl. Loa Haur Rt. 22 Rw. 3 Desa Tengin Baru Kec. Sepaku Kab. Penajam Paser Utara Prov. Kaltim	LKN/10/VIII/2021/BNNP	18-Aug-21	SP.HAN/14/VII/2021/BNNP	21-Aug-21	P21
14	NOFENDY Bin SANU	Jl. Rahmat Rt. 1 Gas Alam Badak Kec. Muara Badak Kab. Kukar Prov. Kaltim	Jl. Perintis Gg. Sidorejo Desa Badak Kec. Muara Badak Kab. Kukar	LKN/11/IX/2021/BNNP	28-Sep-21	SP.HAN/15/X/2021/BNNP	1-Oct-21	Proses
15	MUKHAMAD FIRMAN Bin ABDUL KHANAN	Jl. Ki Hajar Dewantara Rt. 30 Badak Baru Kec. Muara Badak Kab. Kukar	Jl. Perintis Gg. Sidorejo Desa Badak Kec. Muara Badak Kab. Kukar	LKN/11/IX/2021/BNNP	28-Sep-21	SP.HAN/16/X/2021/BNNP	1-Oct-21	Proses
16	TAUHID Als OKI Bin MUSTAFA	Kampung Tator Rt. 2 Gas Alam Kec. Muara Badak Kab. Kukar	Jl. Perintis Gg. Sidorejo Desa Badak Kec. Muara Badak Kab. Kukar	LKN/11/IX/2021/BNNP	1-Oct-21	SP.HAN/17/X/2021/BNNP	4-Oct-21	Proses
17	RODIANSYAH Bin ASAN (Alm)	Senoni, Rt. 03 Desa Senoni Kec. Sebulu Kab. Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur	Senoni, Rt. 04 Desa Senoni Kec. Sebulu Kab. Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur	LKN/12/X/2021/BNNP	5-Oct-21	SP.HAN/18/X/2021/BNNP	8-Oct-21	Proses
18	HADIJAH Binti ASAN (Alm)	Jl. Danau Aji Rt. 08 Kel. Melayu Kec. Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur	Senoni, Rt. 04 Desa Senoni Kec. Sebulu Kab. Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur	LKN/12/X/2021/BNNP	5-Oct-21	SP.HAN/19/X/2021/BNNP	8-Oct-21	Proses
19	MUHAMMAD ASRAP Als ASRAP Bin PARMAN	Jl. Kapal Layar 5 Rt. 24 Kel. Lok Tuan Kec. Bontang Utara Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur	Jl. Kapal Layar 5 Rt. 24 Kel. Lok Tuan Kec. Bontang Utara Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur	LKN/13/X/2021/BNNP	12-Oct-21	SP.HAN/20/X/2021/BNNP	18-Oct-21	Proses

LAMPIRAN 14
DAFTAR TAHANAN BNNP KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2021

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
20	ARIEF DIYANTORO Als ARIF Als DIAN Bin SUMINTO	Jl. Dr. Sutomo Gg. 2 Rt. 31 No. 35 Kel. SidodadiKec. Samarinda Ulu Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur	Jl. Poros Sangatta-Bengalon (daerah Batota) Desa Muara Bengalon Kec. Bengalon Kab. Kutim Prov Kalimantan Timur	LKN/05/X/2021/BNNP	14-Oct-21	SP.HAN/21/X/2021/BNNP	17-Oct-21	Proses

LAMPIRAN 14

DAFTAR TAHANAN BNNK SAMARINDA TAHUN 2021

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
1	BOBY ARFEDO Als BOBY bin RUDY (Alm)	Jl. Pelita 4Perumahan Sambutan Asri Rt 32 No - Kel. Sambutan Kec. Sambutan Kota Samarinda	Jl Lambungmangkurat Gg Bhakti Rt 41 Kel Pelita Kec. Samarinda ilir Kota Samarinda	LKN/01 / I /2021/BNNK Smr	20-Jan-21	SP.HAN/01/II/2021/BNNK Smr	23-Jan-21	P21
2	SAMSUL Bin SANI	Jl. Sultan Alimudin Gg Ketapang I A Rt 38 Kel Sambutan Kec Sambutan Kota Samarinda	Jl. Sultan Alimudin Gg Ketapang I A Rt 38 Kel Sambutan Kec Sambutan	LKN/02 /II /2021/BNNK Smr	10-Feb-21	SP.HAN/02/II/2021/BNNK Smr	13-Feb-21	P21
3	ENCOS Als CULANG Bin BEDDU	Jl. Sultan Alimudin Gg Ketapang I A Rt 38 Kel Sambutan Kec Sambutan Kota Samarinda	Jl. Sultan Alimudin Gg Ketapang I A Rt 38 Kel Sambutan Kec Sambutan	LKN/02 /II /2021/BNNK Smr	10-Feb-21	SP.HAN/04/I/2021/BNNK Smr	28-Feb-21	P21
4	MULYADY Bin MAJD (Alm)	Jl.P bendaharaGg Pertenunan Rt 2 Kel.Tenun Kec. Samarinda seberang Kota Samarinda	Jl.P bendaharaGg Pertenunan Rt 2 Kel.Tenun Kec. Samarinda seberang	LKN/03 /II /2021/BNNK Smr	11-Feb-21	SP.HAN/03/I/2021/BNNK Smr	14-Feb-21	P21
5	KHAEDIR APRIANNOR RIFAI Als ALFIN Bin KHAERUL	Jl Gerbang Dayaku Rt ^nRw 3 Desa Loa Dun ilir Kec. Loa Janan Kab Kukar	Jl Gatot Subroto Gg 1 Kel. Temindung Permai Kec sungai Pinang Kota Samarinda	LKN/04 /III /2021/BNNK Smr	02-Mar-21	SP.HAN/05/III/2021/BNNK Smr	02-Mar-21	P21
6	RANDY Als ENTONG Bin MAKMUR (Alm)	Jl. Sultan Alimudin Gg cumi-cumi Rt 26 Kel selili, Kec Samarinda Ilir Kota Samarinda	Jl. Sultan Alimudin Rt 29 Kel selili, Kec Samarinda Ilir Kota Samarinda	LKN/05 /IV /2021/BNNK Smr	13-Apr-21	SP.HAN/06/IV/2021/BNNK Smr	16-Apr-21	P21
7	ANDI TONO Als TONO Bin TUWO	Jl. Nahkoda Rt. 36 Kec. Samarinda Ilir Kota Samarinda	Jl. Serindit Komplek Bandara Temindung Kel. Bandara Kota Samarinda	LKN/06/V/I/2021/BNNK Smr	3-Jun-21	SP.HAN/07/V/I/2021/BNNK Smr	9-Jun-21	P21
8	SYAMSUDDIN Als LORENZO Bin LA UNTU (Alm)	Jl. Sultan Alimudin Gg cumi-cumi Rt 26 Kel selili, Kec Samarinda Ilir Kota Samarinda	Jl. Gaya Baru Gg. Baru Rt. 6 Kel. Rawa Makmur Kec. Palaran Kota Samarinda	LKN/07/V/I/2021/BNNK Smr	28-Jun-21	SP.HAN/08/VII/2021/BNNK Smr	1-Jul-21	P21
9	ANGGA Bin JUFRI	Komp. Pasar Segiri Rt. 27 Kel. Sidodai Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda	Jl. Hasan Basri (merak) Gg. 1 Kel. Temindung Permai Kota Samarinda	LKN/08/VII/2021/BNNK Smr	7-Jul-21	SP.HAN/09/VII/2021/BNNK Smr	10-Jul-21	P21

LAMPIRAN 14
DAFTAR TAHANAN BNNK SAMARINDA TAHUN 2021

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
10	ARI SHANDI Als SANDI Bin SYARIFUDDIN	Komp. Pasar Segiri Rt. 27 Kel. Sidodai Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda	Jl. Hasan Basri (merak) Gg. 1 Kel. Temindung Permai Kota Samarinda	LKN/08/VII/2021/BNNK Smr	7-Jul-21	SP.HAN/10/VII/2021/BNNK Smr	10-Jul-21	P21
11	M. YUSUF SAIFUL Bin SAIFUL (Alm)	Perum Bengkuring Jl. Pakis Aji 3 Blok D No. 435 Kel. Sempaja Timur Kec. Samarinda Utara Kota Samarinda	Jl. Hasan Basri (merak) Gg. 1 Kel. Temindung Permai Kota Samarinda	LKN/09/VI/2021/BNNK Smr	8-Jul-21	SP.HAN/11/VII/2021/BNNK Smr	11-Jul-21	P21
12	FREDIX'S BRANDEN ANTOLYN Als ERIC Bin HENDRA LESMANA LILIT WAN USSAT	Jl. Bukit Baarisan Rt. 23 Kel. Jawa Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur	Jl. Bukit Baarisan Rt. 23 Kel. Jawa Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur	LKN/10/X/2021/BNNK Smr	14-Oct-21	SP.HAN/12/X/2021/BNNK Smr	20-Oct-21	Proses

LAMPIRAN 14
DAFTAR TAHANAN BNN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2021

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
1	ADE INDRA PUTRA DARMAWAN Bin MAWARDI	Jl Satu Gg Adi Karya Rt 10 Kel Gunung Samarinda Kec. Balikpapan Utara Kota Balikpapan	Jl Satu Gg Adi Karya Rt 10 Kel Gunung Samarinda Kec. Balikpapan Utara Kota Balikpapan	LKN/01 /III/Ka/Pb.00/ /2021/BNNK- BPN	26-Feb-21	SP.HAN/01.a/III/Ka/Pb.00/2021/BNN K -BPN	3-Mar-21	P21
2	IBRAHIM Als BORA Bin MONE	Jl Letjen Suprpto No 73 Rt 01 Kel Baru Ulu Kec Balikpapan Barat	Jl Adi Makmur Kel.Baru Ilir Kec. Balikpapan Barat	LKN/02 /III/Ka/Pb.00/ /2021/BNNK- BPN	9-Mar-21	SP.HAN/02.a/III/Ka/Pb.00/2021/BNN K -BPN	9-Mar-21	P21
3	MUHARIYANTO Als RIAN Bin (Alm)MUNJAMIL	Jl Mulawarman Rt 38 Kel Manggar Baru Kec. Balikpapan Timur	Bengkel mobil Jl Mulawarman Rt05 Teritip Balikpapan Timur	LKN/03 /III/Ka/Pb.00/ /2021/BNNK- BPN	31-Mar-21	SP.HAN/03.a/V/Ka/Pb.00/2021/BNN K -BPN	6-Apr-21	P21
4	SUGIARTO Als ANTO Bin SAKKARE (Alm)	Jl. Sultan Hasanuddin Rt. 40 Kel. Baru Ulu Kec. Balikpapan Barat	Jl. Sultan Hasanuddin Rt. 40 Kel. Baru Ulu Kec. Balikpapan Barat	LKN/04 /VI/Ka/Pb.00/ /2021/BNNK- BPN	17-Jun-21	SP.HAN/04/V/Ka/Pb.00/2021/BNNK -BPN	23-Jun-21	P21
5	YOGI ANDREA WIJAYA Bin MASDIR	Lingkungan Tokambang Rt. 1 Rw. 1 Kel. Tanah Lemo Kec. Bonto Bahari Kab. Bulukumba Prov. Sulawesi Selatan	Jl. Pialing No. 52 Rt. 27 Kel. Gn. Bahagia Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan	LKN/05 /VIII/Ka/Pb.00/ /2021/BNNK- BPN	4-Sep-21	SP.HAN/05/VIII/Ka/Pb.00/2021/BNN K -BPN	6-Sep-21	Proses
6	YUDHY EDDY HARIYANTO Als ASLAN Bin EDDY HARIYANTO	Jl. Mulawarman No. 57 Rt. 3 Kel. Lamaru Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan.	Jl. Pialing No. 52 Rt. 27 Kel. Gn. Bahagia Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan	LKN/05 /VIII/Ka/Pb.00/ /2021/BNNK- BPN	4-Sep-21	SP.HAN/06/VIII/Ka/Pb.00/2021/BNN K -BPN	6-Sep-21	Proses

LAMPIRAN 14
DAFTAR TAHANAN BNNK BONTANG TAHUN 2021

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
1	MUCHTAR Bin SETIABUDI (Alm)	Jl Poros Bontang Samarinda Km 26 Ds Santan Ulu Rt 10 Kab Kukar	Jl Poros Bontang Samarinda Km 26 Ds Santan Ulu Rt 10 Kab Kukar	LKN/01 /III/Ka/Pb.01.03/ /2021/BNNK- BTG	5-Mar-21	SP.Han /01 /III/Ka/PB.01.03/ /2021/BNNK- BTG	11-Mar-21	P21
2	SULTAN Als BAGONG BIN ABD RAHMAN (Alm)	Jl Poros Bontang Samarinda Km 26 Ds Santan Ulu Rt 10 Kab Kukar	Jl Poros Bontang Samarinda Km 26 Ds Santan Ulu Rt 10 Kab Kukar	LKN/02 /III/Ka/Pb.01.03/ /2021/BNNK- BTG	5-Mar-21	SP.Han /02 /III/Ka/PB.01.03/ /2021/BNNK- BTG	11-Mar-21	P21
3	BUSTANG Als JAPES Bin MADIAH	Jl Poros Bontang Samarinda Km 26 Ds Santan Ulu Rt 10 Kab Kukar	Jl Poros Bontang Samarinda Km 26 Ds Santan Ulu Rt 10 Kab Kukar	LKN/03 /III/Ka/Pb.01.03/ /2021/BNNK- BTG	5-Mar-21	SP.Han /03 /III/Ka/PB.01.03/ /2021/BNNK- BTG	11-Mar-21	P21
4	ROPY ZAKA PAHLEPI Bin ZAKARIA	Jl Poros Bontang Samarinda Km 26 Ds Santan Ulu Rt 10 Kab Kukar	Jl Poros Bontang Samarinda Km 26 Ds Santan Ulu Rt 10 Kab Kukar	LKN/03 /III/Ka/Pb.01.03/ /2021/BNNK- BTG	5-Mar-21	SP.Han /04 /III/Ka/PB.01.03/ /2021/BNNK- BTG	11-Mar-21	P21
5	YUNIAR Als NIAR Binti JUMADI	Kampung Jawa Kel Badak Baru Kec. Muara Badak Kab Kukar	Jl Hasanudin Gg Har Rt 02 Ds Badak Baru Kec. Muara Bada k Kab Kukar	LKN/04 /III/Ka/Pb.01.03/ /2021/BNNK- BTG	7-Mar-21	SP.Han /05 /III/Ka/PB.01.03/ /2021/BNNK- BTG	13-Mar-21	P21
6	HARISMAN Als RISMAN Bin H. TABRANI SILA (Alm)	Jl. Yos Sudarso I no. 69 Rt. 4 Kel. Sangatta Utara Kec. Sangatta Utara Kab. Kutim	Perum Pesona Bukit Sintuk Regency Blok A5 Rt. 42 Kel. Belimbing Kec. Bontang Barat Kota Bontang	LKN/06 /VIII/Ka/Pb.01.03/ /2021/BNNK- BTG	24-Aug-21	SP.Han /06 /VIII/Ka/PB.01.03/2021/BNNK- BTG	27-Aug-21	P21

LAMPIRAN 15

PERUBAHAN PAGU ANGGARAN BNNP DAN BNNK WILAYAH KALTIM

BNNP KALTIM						KETERANGAN
DIPA	Program P4GN	Program Dukjemen	Total	Total	Total	
AWAL	Rp 2.844.156.000	Rp 3.432.115.000	Rp 6.276.271.000		N/A	N/A
1	Rp 2.577.234.000	Rp 3.160.459.000	Rp 5.737.693.000	Rp 538.578.000		REFOCUSSING
2	Rp 2.577.234.000	Rp 3.160.459.000	Rp 5.737.693.000	Rp -		POK
3	Rp 2.600.434.000	Rp 3.160.459.000	Rp 5.760.893.000	Rp 23.200.000		PNBP
4	Rp 2.600.434.000	Rp 3.160.459.000	Rp 5.760.893.000	Rp -		POK
5	Rp 2.600.434.000	Rp 3.160.459.000	Rp 5.760.893.000	Rp -		POK
6	Rp 2.600.434.000	Rp 3.160.459.000	Rp 5.760.893.000	Rp -		POK
7	Rp 2.600.434.000	Rp 3.160.459.000	Rp 5.760.893.000			Mutakhir
8	Rp 2.600.434.000	Rp 3.159.499.000	Rp 5.759.933.000	Rp 960.000		Pagu Gaji Minus
BNNK SAMARINDA						KETERANGAN
DIPA	Program P4GN	Program Dukjemen	Total	Selisih	Total	
AWAL	Rp 800.233.000	Rp 1.246.534.000	Rp 2.046.767.000		N/A	N/A
1	Rp 670.684.000	Rp 1.200.446.000	Rp 1.871.130.000	Rp 175.637.000		REFOCUSSING
2	Rp 688.084.000	Rp 1.200.446.000	Rp 1.888.530.000	Rp 17.400.000		PNBP
3	Rp 688.084.000	Rp 1.200.446.000	Rp 1.888.530.000	Rp -		POK
4	Rp 688.084.000	Rp 1.200.446.000	Rp 1.888.530.000	Rp -		POK
5	Rp 688.084.000	Rp 1.200.446.000	Rp 1.888.530.000	Rp -		
6	Rp 688.084.000	Rp 1.199.246.000	Rp 1.887.330.000	Rp 1.200.000		Pagu Gaji Minus
BNNK BALIKPAPAN						KETERANGAN
DIPA	Program P4GN	Program Dukjemen	Total	Selisih	Total	
AWAL	Rp 826.270.000	Rp 1.387.191.000	Rp 2.213.461.000		N/A	N/A
1	Rp 689.441.000	Rp 1.334.079.000	Rp 2.023.520.000	Rp 189.941.000		REFOCUSSING
2	Rp 706.841.000	Rp 1.334.079.000	Rp 2.040.920.000	Rp 17.400.000		PNBP
3	Rp 706.841.000	Rp 1.334.079.000	Rp 2.040.920.000	Rp -		POK
4	Rp 706.841.000	Rp 1.334.079.000	Rp 2.040.920.000	Rp -		POK
5	Rp 706.841.000	Rp 1.334.079.000	Rp 2.040.920.000	Rp -		POK
6	Rp 706.841.000	Rp 1.323.803.000	Rp 2.030.644.000	Rp 10.276.000		Pagu Gaji Minus
BNNK BONTANG						KETERANGAN
DIPA	Program P4GN	Program Dukjemen	Total	Selisih	Total	
AWAL	Rp 647.555.000	Rp 921.606.000	Rp 1.569.161.000		N/A	N/A
1	Rp 512.903.000	Rp 921.606.000	Rp 1.434.509.000	Rp 134.652.000		REFOCUSSING
2	Rp 512.903.000	Rp 921.606.000	Rp 1.434.509.000	Rp -		POK
3	Rp 512.903.000	Rp 921.606.000	Rp 1.434.509.000	Rp -		POK
4	Rp 512.903.000	Rp 921.606.000	Rp 1.434.509.000	Rp -		POK
5	Rp 512.903.000	Rp 921.606.000	Rp 1.434.509.000	Rp -		POK

LAMPIRAN 16

REALISASI ANGGARAN BNP KALTIM DAN BNNK JAJARAN TA. 2021

KODE	URAIAN	PAGU AWAL	REFOKUSING	PAGU REV TERAKHIR	REALISASI	SISA	% REAL	% SISA
165441	BNNK BONTANG	Rp 1.569.161.000	Rp 134.652.000	Rp 1.434.509.000	Rp 1.413.201.707	Rp 21.307.293	98,51%	1,5%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 647.555.000	Rp 134.652.000	Rp 512.903.000	Rp 507.150.300	Rp 5.752.700	98,88%	1,1%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 921.606.000		Rp 921.606.000	Rp 906.051.407	Rp 15.554.593	98,31%	1,7%
52	<u>BELANJA BARANG</u>	Rp 1.569.161.000	Rp 134.652.000	Rp 1.434.509.000	Rp 1.413.201.707	Rp 21.307.293	98,51%	1,5%
689025	BNNK SAMARINDA	Rp 2.046.767.000	Rp 175.637.000	Rp 1.887.330.000	Rp 1.875.405.905	Rp 11.924.095	99,37%	0,6%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 800.233.000	Rp 129.549.000	Rp 688.084.000	Rp 680.454.702	Rp 7.629.298	98,89%	1,1%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 1.246.534.000	Rp 46.088.000	Rp 1.199.246.000	Rp 1.194.951.203	Rp 4.294.797	99,64%	0,4%
52	<u>BELANJA BARANG</u>	Rp 2.033.367.000	Rp 175.637.000	Rp 1.873.930.000	Rp 1.862.008.245	Rp 11.921.755	99,36%	0,6%
53	<u>BELANJA MODAL</u>	Rp 13.400.000		Rp 13.400.000	Rp 13.397.660	Rp 2.340	99,98%	0,0%
165249	BNNK BALIKPAPAN	Rp 2.213.461.000	Rp 189.941.000	Rp 2.030.644.000	Rp 1.992.864.577	Rp 37.779.423	98,14%	1,9%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 826.270.000	Rp 136.829.000	Rp 706.841.000	Rp 671.901.138	Rp 34.939.862	95,06%	4,9%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 1.387.191.000	Rp 53.112.000	Rp 1.323.803.000	Rp 1.320.963.439	Rp 2.839.561	99,79%	0,2%
52	<u>BELANJA BARANG</u>	Rp 2.213.461.000	Rp 189.941.000	Rp 2.030.644.000	Rp 1.992.864.577	Rp 37.779.423	98,14%	1,9%
682651	BNKP KALTIM	Rp 6.276.271.000	Rp 539.538.000	Rp 5.759.933.000	Rp 5.631.568.000	Rp 128.365.000	97,77%	2,2%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 2.844.156.000	Rp 266.922.000	Rp 2.600.434.000	Rp 2.491.653.228	Rp 108.780.772	95,82%	4,2%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 3.432.115.000	Rp 272.616.000	Rp 3.159.499.000	Rp 3.139.914.772	Rp 19.584.228	99,38%	0,6%
52	<u>BELANJA BARANG</u>	Rp 6.276.271.000	Rp 539.538.000	Rp 5.523.154.000	Rp 5.395.470.250	Rp 127.683.750	97,69%	2,3%
53	<u>BELANJA MODAL</u>	Rp -		Rp 236.779.000	Rp 236.097.750	Rp 681.250	99,71%	0,3%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 5.118.214.000	Rp 667.952.000	Rp 4.508.262.000	Rp 4.351.159.368	Rp 157.102.632	96,52%	3,5%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 6.987.446.000	Rp 455.533.000	Rp 6.604.154.000	Rp 6.561.880.821	Rp 42.273.179	99,36%	0,6%
52	<u>BELANJA BARANG</u>	Rp 12.092.260.000	Rp 1.039.768.000	Rp 10.862.237.000	Rp 10.663.544.779	Rp 198.692.221	98,17%	1,8%
53	<u>BELANJA MODAL</u>	Rp 13.400.000	Rp -	Rp 250.179.000	Rp 249.495.410	Rp 683.590	99,73%	0,3%
		Rp 12.105.660.000	Rp 1.039.768.000	Rp 11.112.416.000	Rp 10.913.040.189	Rp 199.375.811	98,21%	1,8%

Sumber Data : <https://satudja.kemenkeu.go.id/>



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Jl. Rapak Indah Km. 1 Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda 75126
Telp./Fax. (0541) 6276879
e-mail : bnnp.kalimantantimur@gmail.com
website : kaltim.bnn.go.id